

PERENCANAAN JUMLAH DOSEN YANG OPTIMAL DENGAN MENGGUNAKAN METODE PERAMALAN DI UNIVERSITAS MEDAN AREA MEDAN

TUGAS AKHIR

**Diajukan Untuk Memenuhi Persyaratan
Ujian Sarjana Teknik Industri**

Oleh :

**SARI DEWI RAMADHANI
NPM : 08 815 0030**



**PROGRAM STUDI TEKNIK INDUSTRI
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS MEDAN AREA
MEDAN
2009**

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

Document Accepted 19/7/24

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

PERENCANAAN JUMLAH DOSEN YANG OPTIMAL DENGAN MENGGUNAKAN METODE PERAMALAN DI UNIVERSITAS MEDAN AREA MEDAN

TUGAS AKHIR

Diajukan Untuk Memenuhi Persyaratan
Ujian Sarjana Teknik Industri

Oleh :

SARI DEWI RAMADHANI
08 815 0030

Disetujui Oleh :

Pembimbing I

(Ir. Hj. Haniza, MT)

Pembimbing II

(Ir. M. Banjarnahor)

Mengetahui :

Dekan

(Drs. Dadan Ramdan M.Eng, Msc)

Ka. Program Studi

(Ir. Kamil Mustafa, MT)

Tanggal Lulus :

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

Document Accepted 19/7/24

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah

3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area
Access From (repository.uma.ac.id)19/7/24

SERTIFIKAT EVALUASI TUGAS SARJANA

Kami yang bertanda tangan dibawah ini menyatakan bahwa setelah melakukan :

- Seminar Tugas Akhir
- Bimbingan Terhadap Tugas Akhir
- Seminar Draft Tugas Akhir

Atas mahasiswa :

N a m a : **SARI DEWI RAMADHANI**
Nim. : **08 815 0030**
Jurusan : **Teknik Industri**
Judul Tugas Akhir : **Perencanaan Jumlah Dosen Yang Optimal Dengan Menggunakan Metode Peramalan di Universitas Medan Area Medan**

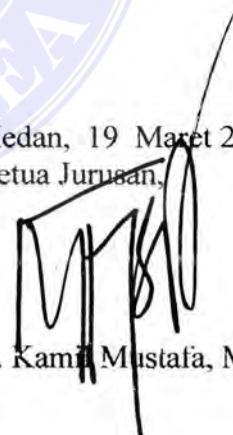
Menetapkan ketentuan hasil evaluasi :

1. Dapat menerima Draft Tugas Sarjana
2. Dapat menerima pembuatan buku tugas sarjana dan kepada penulisnya diizinkan untuk

MENEMPUH UJIAN AKHIR

Yang diselenggarakan pada tanggal :

Medan, 19 Maret 2009
Ketua Jurusan,


Ir. Kamil Mustafa, MT

Team Pembimbing /Penguji :

1. Ir. Kamil Mustafa, MT
2. Ir. Hj. Haniza, MT
3. Ir. M. Banjarnahor

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

Document Accepted 19/7/24

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah

3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area
Access From (repository.uma.ac.id)19/7/24

KATA PENGANTAR

Dengan memanjatkan puji dan syukur kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat-Nya kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan Tugas Akhir ini, yang merupakan salah satu persyaratan guna menempuh Ujian Sarjana Teknik Industri pada Fakultas Teknik , Universitas Medan Area.

Adapun judul dari Tugas Akhir ini adalah : “Perencanaan Jumlah Dosen Yang Optimal Dengan Menggunakan Metode Peramalan di Universitas Medan Area Medan”.

Dalam penulisan Tugas Akhir ini, penulis juga banyak mengalami kesulitan , tapi berkat kesungguhan hati penulis serta petunjuk – petunjuk yang diberikan akhirnya dapat jugalah tersusun Tugas Akhir ini.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa di dalam penyusunan kata-kata maupun penyajian materi masih jauh dari sempurna, oleh karena itu penulis dengan segala kerendahan hati mohon saran dan kritik yang bersifat konstruktif demi kesempurnaan tulisan ini.

Pada kesempatan ini penulis mengucapkan banyak terima kasih kepada yang terhormat :

1. Bapak Prof. Dr. H. A. Ya'kub Matondang, MA., selaku Rektor Universitas Medan Area Medan, yang telah memperkenankan penulis dalam melakukan penelitian dan kerja praktek di Universitas yang dipimpinnya.
2. Bapak Drs. Dadan Ramdan , M.Eng, MSc, selaku Dekan Fakultas Teknik Universitas Medan Area.
3. Bapak Ir. Kamil Mustafa , MT., selaku Ketua Jurusan Teknik Industri Universitas Medan Area.

4. Ibu Ir. Hj. Haniza A. Susanto, MT., selaku Dosen Pembimbing I.
5. Bapak Ir. Maruli Banjarnahor, selaku Dosen Pembimbing II.
6. Para Staf Pengajar yang telah memberikan bimbingan kepada penulis selama membina ilmu pada Fakultas Teknik Universitas Medan Area.
7. Bagian Personalia , BAKR, dan Departemen lain di Universitas Medan Area yang telah bermurah hati melayani dan membantu penulis dengan memberikan data yang berhubungan dengan penulisan Tugas Akhir ini.
8. Tak lupa kepada Ibu dan Bapak serta putra dan putri tersayang yang penuh kasih dan sayang memberikan dorongan serta mendoakan penulis di dalam menyelesaikan Tugas Akhir ini.

Akhirnya kepada semua pihak yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan Tugas akhir ini. Semoga tulisan ini dapat bermanfaat dan menjadi bahan pertimbangan bagi rekan-rekan mahasiswa, terutama bagi Universitas Medan Area Medan.

Medan,

Februari 2009

Penulis,

(Sari Dewi Ramadhani)

ABSTRACT

SARI DEWI RAMADHANI "PERENCANAAN JUMLAH DOSEN YANG OPTIMAL DENGAN MENGGUNAKAN METODE PERAMALAN DI UNIVERSITAS MEDAN AREA MEDAN". Under the guidance of Miss. Ir. Hj. Haniza, MT., as consultant and Mr. Ir. Maruli Banjarnahor as co-consultant.

In collage or University invironment, one of the most needed of workers is lecturer, where Lecturer is one of essential components in one education at University. Role, duty and responsibility of Lecturer are very important in getting the national education, reach to make clever nation life, to increase Indonesia quality such as faithful quality , good attitude and understand for knowledge.

Such was the case with Universitas Medan Area, in the plan to need some lecturer for the future not released from forecast some university student in the future.

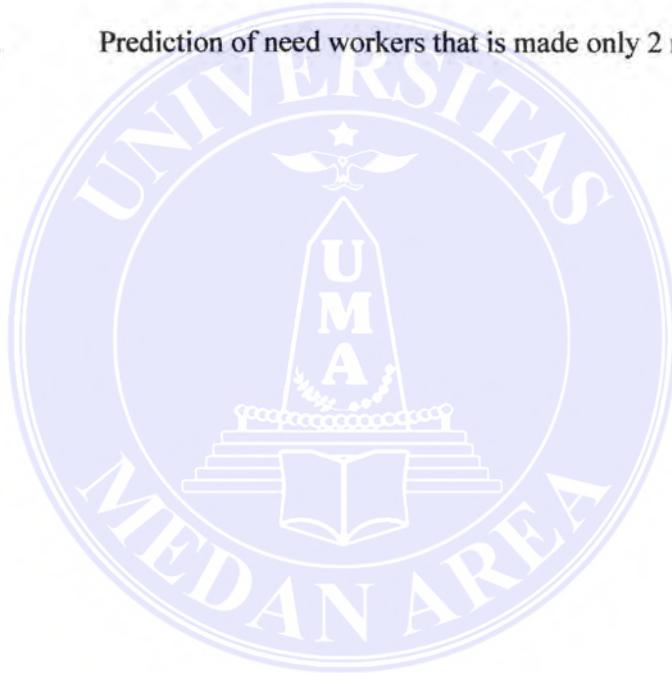
In to predict some university student for the future to used trend kuadratik method with formula : $\hat{Y} = 1084,5 + 92 .t + 29,97 .t^2$. Be based on to use this trend kuadratik method is with see the value MSE (SSE) minimize and with observer some university student too,the inclined up or down for every year.

To need predict some lecturer for the future , to used ratio method between lecturer with some university student the based by Rancangan Undang Undang (RUU) Badan Hukum Pendidikan (BHP) Direktorat Jendral (Dirjen) Pendidikan Tinggi (Dikti) Depdiknas is regulation some university student to country

university to the point or limit every faculties like social faculty 1 lecturer to 30 university student and ecsacta faculty to 20 university student.

In this writing, there are some lackteness that can be identified as following :

1. The data that is taken only doing in year teaching 2000 – 2007 and just only Strata 1 (S1).
2. Prediction that is done commonly and based on consideration of writer by considering complex and clear observation data.
3. Prediction of need workers that is made only 2 next years.



RINGKASAN

SARI DEWI RAMADHANI, "PERENCANAAN JUMLAH DOSEN YANG OPTIMAL DENGAN MENGGUNAKAN METODE PERAMALAN DI UNIVERSITAS MEDAN AREA MEDAN". (Di bawah bimbingan Ir. Hj. Haniza, MT., sebagai pembimbing I dan Ir. Maruli Banjarnahor, sebagai pembimbing II).

Dalam lingkungan kampus atau Perguruan Tinggi, salah satu tenaga kerja yang paling dibutuhkan adalah staff pengajar (dosen), dimana dosen merupakan salah satu komponen esensial dalam suatu pendidikan di Perguruan Tinggi. Peran, tugas dan tanggung jawab dosen sangat bermakna dalam mewujudkan tujuan pendidikan nasional, yaitu mencerdaskan kehidupan bangsa , meningkatkan kualitas manusia Indonesia meliputi kualitas iman/takwa, akhlak mulia dan penguasaan ilmu pengetahuan.

Demikian halnya dengan Universitas Medan Area, di dalam merencanakan kebutuhan jumlah dosen pada masa yang akan datang tidak terlepas dari peramalan jumlah mahasiswa pada masa yang akan datang pula.

Didalam meramalkan jumlah mahasiswa untuk masa yang akan datang, digunakan metode trend kuadratik dengan persamaan ;

$$\hat{Y} = 1084,5 + 92 . t + 29,97 . t^2$$

Yang menjadi dasar pemakaian metode trend kuadratik ini adalah dengan melihat nilai MSE (SSE) minimum dan juga dengan mengamati jumlah mahasiswa yang cenderung naik atau menurun pada setiap tahunnya.

Untuk meramalkan kebutuhan jumlah dosen pada masa yang akan datang, digunakan metode perbandingan antara dosen dengan jumlah mahasiswa yang

didasari oleh Rancangan Undang Undang (RUU) Badan Hukum Pendidikan (BHP) Direktorat Jendral (Dirjen) Pendidikan Tinggi (Dikti) Departemen Pendidikan Nasional (Depdiknas) bahwa peraturan jumlah mahasiswa perguruan tinggi negeri akan di batasi pada setiap fakultas seperti fakultas ilmu sosial 1 dosen untuk 30 mahasiswa dan fakultas ilmu eksakta untuk 20 orang.

Dalam penulisan ini, ada beberapa keterbatasan yang dapat diidentifikasi antara lain :

1. Pengujian dan pengambilan data hanya di lakukan untuk Tahun Ajaran 2000 sampai dengan 2007 dan hanya jenjang Strata 1 (S1).
2. Peramalan yang dilakukan secara umum dan dilakukan atas dasar pertimbangan penulis dengan memperhatikan kelengkapan dan kejelasan data observasi.
3. Prediksi kebutuhan jumlah tenaga pengajar yang dikemukakan hanya untuk 2 tahun kedepan.

DAFTAR ISI

	Halaman
KATA PENGANTAR	i
ABSTRACT	iii
RINGKASAN	v
DAFTAR ISI	vii
DAFTAR TABEL	ix
DAFTAR GAMBAR.....	xi
DAFTAR RUMUS	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
BAB I PENDAHULUAN	1
I.1. Latar Belakang Permasalahan	1
I.2. Pokok Permasalahan	2
I.3. Pentingnya Pemecahan Masalah	2
I.4. Pembatasan Masalah dan Asumsi	3
BAB II GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN	5
II.1. Sejarah dan Gambaran Umum Universitas Medan Area	5
II.2. Organisasi	13
II.3. Tenaga Kerja dan Jam Kerja	20
II.4. Sisitim Pengupahan	26
BAB III PROSES BELAJAR MENGAJAR.....	29
III.1. Mahasiswa	29
III.2. Proses Belajar Mengajar	35
III.3. Alumni	48

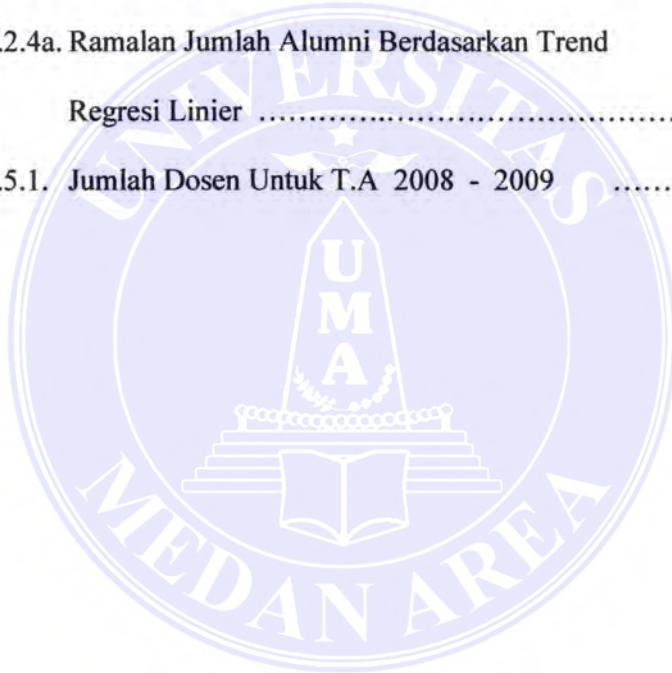
BAB IV	LANDASAN TEORI.....	49
	IV.1. Perencanaan	49
	IV.2. Perencanaan Tenaga Kerja	50
	IV.3. Peramalan	52
	IV.4. Peramalan Mahasiswa Yang Masuk dan Keluar	52
	IV.5. Metode Peramalan	52
	IV.6. Pemilihan Metode Peramalan	54
	IV.7. Metode Peramalan Yang Digunakan	56
	IV.8. Ukuran Relatif	58
	IV.9. Estimasi Tingkat Penyusutan Mahasiswa	59
BAB V	PENGUMPULAN DATA	60
BAB VI	PENGOLAHAN DATA	62
	VI.1. Peramalan Mahasiswa Masuk	62
	VI.2. Peramalan Mahasiswa Yang Lulus (Alumni).....	75
	VI.3. Estimasi Tingkat Penyusutan Mahasiswa (DO)	82
	VI.4. Jumlah Mahasiswa Berdasarkan Peramalan	84
	VI.4. Analisa dan Evaluasi	85
BAB VII	KESIMPULAN DAN SARAN	88
	VII.1. Kesimpulan	88
	VII.2. Saran	89

DAFTAR PUSTAKA

DAFTAR TABEL

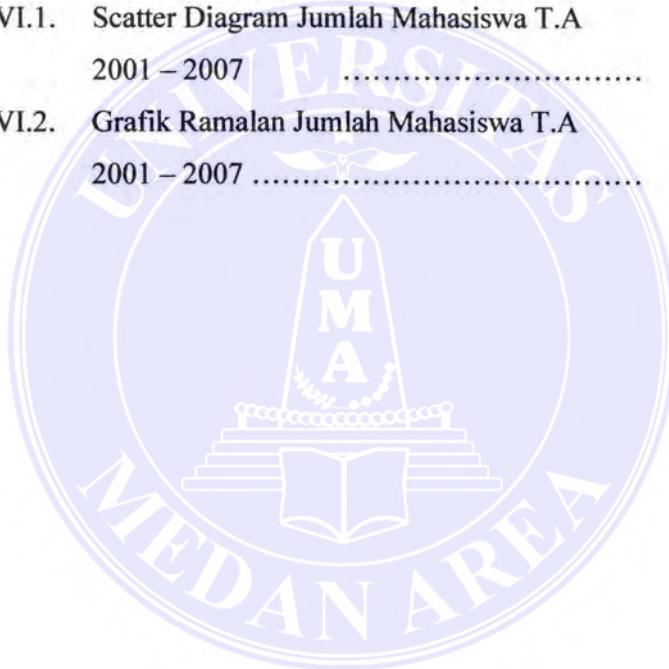
	Halaman
Tabel V.1. Data Jumlah Mahasiswa UMA T.A. 2001 - 2007....	60
Tabel V.2. Data Jumlah Alumni UMA T.A. 2000 - 2007	61
Tabel V.3. Data TET UMA T.A. 2003 - 2007	61
Tabel VI.1.1. Perhitungan Trend Jumlah Mahasiswa	63
Tabel VI.1.1.a. Ramalan Jumlah Mahasiswa Berdasarkan Trend Linier	64
Tabel VI.1.2. Perhitungan Trend Jumlah Mahasiswa	65
Tabel VI.1.2a Ramalan Jumlah Mahasiswa Berdasarkan Trend Kuadratik	67
Tabel VI.1.4.a1. Time Series Jumlah Mahasiswa Selama 7 periode.....	68
Tabel VI.1.4.a2. Perhitungan Ukuran Relatif Untuk Suatu Set Nilai Kesalahan	68
Tabel VI.1.4.a3. Perhitungan Dalam Menentukan MAPE	69
Tabel VI.1.4.b1. Time Series Jumlah Mahasiswa Selama 7 Periode	69
Tabel VI.1.4.b2. Perhitungan Ukuran Relatif Untuk Suatu Set Nilai Kesalahan.....	70
Tabel VI.1.4.b3. Perhitungan Dalam Menentukan MAPE	70
Tabel VI.1.5. Ramalan Jumlah Mahasiswa Berdasarkan Trend	72

Tabel VI.2.1. Perhitungan Trend Jumlah Alumni	75
Tabel VI.2.1a. Ramalan Jumlah Alumni Berdasarkan Trend Linier	77
Tabel VI.2.2. Perhitungan Trend Jumlah Alumni	77
Tabel VI.2.2a. Ramalan Jumlah Alumni Berdasarkan Trend Kuadratik.....	79
Tabel VI.2.4. Perhitungan Jumlah Alumni	80
Tabel VI.2.4a. Ramalan Jumlah Alumni Berdasarkan Trend Regresi Linier	81
Tabel VI.5.1. Jumlah Dosen Untuk T.A 2008 - 2009	90



DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar II.1. Bagan Struktur Organisasi Universitas Medan Area	15
Gambar III.1. Hubungan Pihak Yang Terlibat Dalam Proses Belajar Mengajar	36
Gambar IV.1. Diagram Skematis Proses Perencanaan Tenaga Kerja.....	51
Gambar VI.1. Scatter Diagram Jumlah Mahasiswa T.A 2001 – 2007	62
Gambar VI.2. Grafik Ramalan Jumlah Mahasiswa T.A 2001 – 2007	74



DAFTAR RUMUS

		Halaman
Rumus 1.	Bentuk Persamaan Trend Linier	57
Rumus 2.	Bentuk Persamaan Trend Kuadratik	57
Rumus 3.	Bentuk Persamaan Uji Statistik	58
Rumus 4.	Kesalahan Persentase	58
Rumus 5.	Nilai Tengah Kesalahan Persentase	58
Rumus 6.	Nilai Tengah Persentase Absolut	58
Rumus 7.	Metode Ramalan NF 1	59
Rumus 8.	Estimasi Tingkat Penyusutan Mahasiswa ...	60



DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
1. Denah Kampus Universitas Medan Area	L – 1
2. Prosedur Administrasi Akademik Fakultas	L – 2
3. Flow Chart Proses Akademis Penulisan Tugas Akhir	L – 3
4. Titik Persentasi Distribusi	L – 4



BAB I

PENDAHULUAN

I.1. Latar Belakang Permasalahan

Perencanaan Tenaga kerja adalah suatu metode untuk menentukan kebutuhan – kebutuhan tenaga kerja pada masa yang akan datang dan mengembangkan rencana – rencana tindakan untuk memenuhinya. Perencanaan tenaga kerja saling pengaruh mempengaruhi dalam rencana-rencana suatu organisasi dengan melihat beberapa kenyataan antara lain : kecenderungan produksi, persediaan tenaga kerja, penambahan tenaga kerja dan pengurangan tenaga kerja.

Demikian juga halnya dengan Universitas Medan Area, untuk dapat memenuhi kebutuhan tenaga kerja pada masa yang akan datang, dalam menunjang tujuan – tujuan organisasi dibutuhkan perencanaan tenaga kerja yang dalam hal ini penulis menggunakan metode peramalan. Tenaga kerja yang dimaksud dalam tulisan ini adalah staff pengajar (dosen) yang ada di lingkungan Universitas Medan Area.

Dalam perencanaan jumlah dosen pada masa yang akan datang tidak terlepas dari peramalan jumlah mahasiswa pada masa yang akan datang pula.

Penyediaan jumlah dosen tetap dapat diramalkan dengan menggunakan metode peramalan kuantitatif untuk menemukan pola dan bentuk hubungan dalam deret data historis dan menggunakannya untuk meramalkan jumlah yang dibutuhkan pada masa yang akan datang.

Keuntungan dari pemakaian metode peramalan dalam merencanakan jumlah dosen pada Universitas Medan Area dapat digunakan dengan mudah untuk meramal situasi yang akan datang dan dapat dipergunakan untuk keberhasilan yang lebih besar di dalam pengambilan keputusan dan kebijakan.

I.2. Pokok Permasalahan

Sesuai dengan (menurut penulis) masalah yang di hadapi Universitas Medan Area, maka pokok permasalahan yang menjadi topik pembahasan dalam studi ini adalah merencanakan kebutuhan staff pengajar (dosen tetap) dalam setiap tahunnya, yang dalam hal ini penulis hanya mengemukakan perhitungan untuk 2 tahun ke depan saja.

Adapaun yang menjadi dasar pemikiran untuk menentukan jumlah dosen pada masa yang akan datang adalah dengan berdasarkan dari masing – masing dosen dengan melihat dari beban SKS tiap unit mata kuliah.

I.3. Pentingnya Pemecahan Masalah

Tercapainya sasaran organisasi pada masa yang akan datang tergantung pada lancar atau tidaknya tindakan yang akan dilakukan oleh organisasi tersebut. Sedangkan kelancaran tindakan – tindakan tersebut dipengaruhi oleh perencanaan yang dibuat.

Perencanaan yang baik akan dapat memperkirakan perubahan – perubahan yang terjadi pada masa yang akan datang dengan baik pula, sehingga diperoleh hasil yang optimal.

Perencanaan merupakan langkah awal dari tindakan – tindakan organisasi, yang lain yaitu pengorganisasian, pelaksanaan dan pengendalian. Karenanya fungsi perencanaan dalam suatu organisasi mempunyai kedudukan yang tinggi.

Untuk tercapainya perencanaan proses belajar mengajar yang baik, salah satu cara adalah dengan melakukan peramalan terhadap jumlah mahasiswa, jumlah alumni dan jumlah staff pengajar (dosen) pada masa yang akan datang pula. Karenanya perencanaan jumlah dosen dengan baik akan sangat membantu dalam mengantisipasi perubahan – perubahan yang akan terjadi.

I.4. Pembatasan Masalah dan Asumsi

Untuk menghindari pembahasan persoalan yang tidak terarah, maka perlu di ungkapkan secara eksplisit batasan yang akan diikuti dan asumsinya yaitu sebagai berikut :

- Tidak ada peristiwa yang akan menyebabkan perubahan terhadap system.
- Peramalan dilakukan dengan cara kuantitatif dan hanya pada tingkat Strata 1 (S1).
- Perkembangan individu tidak dibahas dalam tulisan ini.
- Jumlah dosen yang diramalkan untuk 2 tahun mendatang adalah berdasarkan dari jumlah dosen tetap secara keseluruhan dan bukan berdasarkan pangkat, jabatan atau golongan.
- Penentuan jumlah dosen yang dilakukan hanya berdasarkan pada kriteria yang ditetapkan oleh Universitas Medan Area saja dan bukan berdasarkan dari ketentuan nasional.

- Diasumsi bahwa apa yang terjadi pada masa yang akan datang hanya di pengaruhi oleh apa yang terjadi pada saat ini, dan bukan masa lalu. Begitu pula sebaliknya apa yang terjadi di masa lalu hanya akan mempengaruhi masa sekarang dan tidak akan mempengaruhi apa yang terjadi di masa yang akan datang.
- Diasumsi bahwa metode peramalan digunakan sebagai indikator untuk dapat mengetahui peristiwa yang terjadi pada masa yang akan datang, sehingga dapat dilakukan tindakan yang tepat untuk mengatasinya.



BAB II

GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

II.1. Sejarah dan Gambaran Umum Universitas Medan Area

A. Penyelenggara

Penyelenggara Universitas Medan Area adalah Yayasan Haji Agus Salim yang berazaskan Pancasila dan Undang Undang Dasar 1945 serta tidak berpolitik. Yayasan ini didirikan dengan Akte Notaris Nurlian, SH No. 16 Tahun 1982 dan telah mengalami perubahan kepengurusan beberapa kali. Maksud dan tujuan dari yayasan ini adalah:

- a. Turut membantu pemerintah dalam meningkatkan pendidikan, sosial dan kesejahteraan dalam arti yang seluas luasnya; dan
- b. Menyelenggarakan pendidikan tinggi untuk mengajarkan cara-cara kepemimpinan kepada mahasiswa baik untuk mengusahakan maupun untuk memegang jabatan yang memerlukan keahlian berdasarkan ilmu pengetahuan.

Untuk mewujudkan maksud dan tujuan di atas, maka Yayasan Pendidikan Haji Agus Salim menyelenggarakan berbagai usaha meliputi :

- a. Mendirikan dan membina sekolah-sekolah, dari tingkat Taman Kanak-kanak (TK), Sekolah Lanjutan Tingkat Atas (SLTA), Kursus-kursus keterampilan hingga Perguruan Tinggi.
- b. Mendirikan gedung-gedung sekolah , asrama-asrama, perpustakaan, laboratorium, klinik dan balai pengobatan.

- c. Memberikan beasiswa bagi siswa berprestasi yang tidak mampu, menurut kesanggupan yayasan.
- d. Mengadakan rekreasi , olah raga serta kesenian daerah dan nasional.
- e. Usaha – usaha lainnya yang bermanfaat, yang berhubungan dengan maksud dan tujuan dari Yayasan serta tidak bertentangan dengan peraturan – peraturan pemerintah.

Yayasan Pendidikan Haji Agus Salim di kelola dan di jalankan oleh suatu badan Pengurus . Badan ini terdiri dari : Ketua, Wakil Ketua, Sekretaris, Bendahara dan beberapa orang anggota yayasan.

Hingga kini yayasan ini telah mendirikan dan membina berbagai sekolah dan satu perguruan tinggi. Masing – masing sekolah dan perguruan tinggi yang dimaksud antara lain :

1. Taman Kanak – Kanak Medan Area.
2. Sekolah Menengah Atas Medan Area.
3. Sekolah Teknologi Menengah Medan Area.
4. Sekolah Menengah Ekonomi Atas Medan Area
5. Sekolah Menengah Teknologi Pertanian Medan Area.
6. Universitas Medan Area.

B. Sejarah Singkat

Universitas Medan Area adalah salah satu perguruan tinggi swasta di Indonesia yang berdomisili di Kotamadya Medan. Universitas ini merupakan pengembangan dari Adademik Teknik Medan yang telah berdiri sejak 2 Januari

1976. Pengembangan ini dilakukan pada tahun 1983 dengan Keputusan Yayasan Pendidikan Haji Agus Salim Nomor 048/YHASS/1983 tanggal 28 April 1983.

Dipilihnya nama Universitas Medan Area, adalah sebagai penghargaan atas jasa para pejuang 1945 di sekitar Kotamadya Medan, dalam merebut dan mempertahankan kemerdekaan Republik Indonesia. Pada masa itu, mereka dikenal dengan sebutan Pejuang Medan Area. Perjuangan mereka turut memberi inspirasi bagi Pengurus Yayasan Haji Agus Salim untuk mewujudkan salah satu tujuan kemerdekaan yaitu mencerdaskan kehidupan bangsa.

Pada tahun akademik 1983 – 1984, sebagai tahun pertama dimulainya kegiatan akademik, Universitas Medan Area telah memiliki lima fakultas : Fakultas Teknik, Fakultas Pertanian, Fakultas Ekonomi, Fakultas Hukum serta Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik. Masing – masing fakultas, yang semuanya masih berstatus izin operasional, diselenggarakan program pendidikan strata satu (S1). Dalam waktu yang relatif singkat sekitar pertengahan 1984 semua fakultas memperoleh status akreditasi terdaftar. Pengakuan dan kepercayaan pemerintah ini, tertuang dalam Surat Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 054/0/1984 tanggal 6 Maret 1984.

Pada tahun akademik 1985 – 1986 , Universitas Medan Area membuka fakultas baru, yaitu Fakultas Psikologi. Fakultas ini merupakan satu – satunya Fakultas Psikologi di luar pulau jawa. Pada tahun pertamanya fakultas ini dapat menampung sebanyak 204 orang mahasiswa. Pada tahun akademik 1988 – 1989 Universitas Medan Area kembali membuka satu fakultas baru, yaitu Fakultas Biologi. Fakultas ini juga satu – satunya Fakultas Biologi di luar Pulau Jawa.

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

Document Accepted 19/7/24

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Access From (repository.uma.ac.id)19/7/24

Sampai saat ini, Universitas Medan Area telah memiliki tujuh fakultas dengan 16 program study untuk Strata 1 (S1) dan 4 program studi untuk Strata 2 (S2). Ketujuh Fakultas tersebut yaitu Fakultas Teknik, Fakultas Pertanian, Fakultas Ekonomi, Fakultas Hukum, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Fakultas Psikologi serta Fakultas Biologi telah memiliki status TERAKREDITASI untuk semua program studi yang diselenggarakannya dengan grade rata – rata “B”.

Pada tahun 2000, Universitas Medan Area membuka Program Pascasarjana dengan Program Studi Magister Administrasi Publik (MAP) dan saat ini telah terakreditasi “B” dengan SK BAN PT Depdiknas No.024/BAN-PT/Ak-V/S2/XII/2007 tanggal 14 Desember 2007.

Tahun 2003, Program Pascasarjana UMA membuka 2 Program studi lagi yaitu : Magister Managemen Agribisnis (MMA) dan Magister Hukum Bisnis (MHB), dan pada tahun 2008 dibuka pula Program Studi Magister Sains Psikologi (MSPsi).

C. Azas dan Tujuan

a. A z a s

Universitas Medan Area adalah Universitas swasta yang berazaskan Pancasila dan Undang – Undang Dasar 1945 serta mengutamakan prinsip kebangsaan dan kekeluargaan.

b. Tujuan

Berpedoman pada tujuan pendidikan nasional, kaidah moral, etika ilmu pengetahuan, kepentingan masyarakat dan memperhatikan minat kemampuan atau

prakarsa pribadi serta mengutamakan rasa kekeluargaan maka tujuan pendiri Universitas Medan Area adalah :

- Mengembangkan pendidikan tinggi yang mampu menghasilkan lulusan yang professional dan berakhlak mulia yang sikap serta perbuatannya merupakan pengamalan, penghayatan Pancasila dan Undang – Undang Dasar 1945, serta bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa.
- Menciptakan dunia kampus sebagai Center of Knowledge yang berwawasan lingkungan melalui pengembangan ilmu pengetahuan, teknologi dan seni.
- Berupaya terus untuk mengembangkan dan atau menciptakan ilmu pengetahuan , teknologi dan atau kesenian serta bertanggung jawab terhadap penggunaannya demi kepentingan nusa dan bangsa serta kemanusiaan.
- Mengembangkan penelitian dan inovasi teknologi guna memanfaatkan sumber daya alam secara optimal dan berkelanjutan guna kepentingan bangsa serta kemanusiaan.
- Mengembangkan fasilitas sarana dan prasarana pendidikan dan penunjangnya serta teknologi informasi yang berkualitas.
- Mengembangkan kerja sama kemitraan dengan berbagai pihak untuk peningkatan dan kemajuan UMA

D. Visi, Misi , Peran , Fungsi dan Citra

1. Visi

Universitas Medan Area mempunyai visi pada tahun 2015 *menjadi Universitas yang mampu menghasilkan sumber daya manusia inovatif dan berakhlak*. Visi ini berorientasi ke depan yang lebih baik yaitu berupaya menyiapkan kemampuan alumni berdasarkan perkembangan IPTEK, dunia usaha, industri, secara nasional maupun internasional dengan kompetensi yang tinggi untuk memenuhi standar kualitas keunggulan yang disosialisasikan dengan baik kepada seluruh kalangan civitas akademika serta berakhlak.

2. Misi

Untuk mewujudkan visi diatas maka ditetapkan misi sebagai berikut :

- Penyelenggaraan pendidikan tinggi berbasis kompetensi guna menghasilkan sumberdaya manusia mandiri yang berkualitas, berkemampuan menemukan, mengembangkan serta menerapkan ilmu pengetahuan, teknologi dan seni secara bermartabat.
- Menyelenggarakan kegiatan penelitian untuk kepentingan pengembangan IPTEK dan kebutuhan usaha dan industri serta perkembangan masyarakat dengan mengindahkan nilai kemanusiaan.
- Menyelenggarakan kegiatan pengabdian pada masyarakat sebagai upaya untuk mengetahui secara konkrit realitas prolematika masyarakat dan untuk menerapkan hasil – hasil kemajuan agar berguna bagi masyarakat.
- Pengembangan kegiatan kemahasiswaan dan kealumnian guna meningkatkan kesempatan pengembangan pribadi, kreativitas, kerja sama dan budaya ilmiah mahasiswa, dan meningkatkan mutu , volume serta jenis kegiatan serta komunikasi.

- Pengembangan kelembagaan dengan manajemen modern yang berorientasi pada mutu, profesionalisme dan keterbukaan serta mampu bersaing di tingkat nasional, regional dan internasional.

Abad ini di tandai oleh terjadinya berbagai perubahan – perubahan besardi dunia. Berbagai perubahan itu mempengaruhi pola – pola kehidupan baik manusia secara pribadi maupun manusia dalam keluarga, masyarakat dan Negara. Pada tingkat yang lebih tinggi , perubahan – perubahan ini telah pula menunjukkan pengaruh terhadap pola – pola hubungan antar bangsa.

Perubahan itu, tidak hanya meliputi berbagai segi yang luas dalam tata cara kehidupan ekonomi dan politik, melainkan juga menyangkut kelembagaan bermasyarakat dan bernegara serta pengaturan kehidupan antar bangsa. Perubahan – perubahan ini, telah menciptakan nilai – nilai baru yang berpengaruh pada tata cara hubungan antar manusia dan antar kelompok manusia.

Dalam kancah yang demikian, bangsa Indonesia melakukan pembangunan manusia seutuhnya dan pembangunan masyarakat Indonesia. Ini bermakna, bahwa sasaran akhir pembangunan nasional, adalah manusia Indonesia dalam lingkup kehidupannya secara menyeluruh. Pembangunan manusia Indonesia tidak lain ialah pembentukan manusia Indonesia yang berkwalitas. Hal ini menyangkut perubahan – perubahan nilai dan sikap yang bersendikan nilai – nilai Pancasila dan Undang – Undang Dasar 1945.

Pendidikan merupakan salah satu sarana untuk menunjang dan mewujudkan cita – cita pembangunan nasional. Pendidikan turut mempersiapkan pembentukan tunas – tunas bangsa agar mampu menghadapi perubahan – perubahan dan sanggup memimpin proses pembangunan nasional. Dalam konteks

ini terletak makna perguruan tinggi, sebagai lapisan pendidikan formal yang tertinggi dan misi perguruan tinggi di Indonesia.

Tanggung jawab utama pendidikan tinggi, yang berlangsung pada berbagai perguruan tinggi di Indonesia adalah mengembangkan kemampuan dan keahlian dalam diri manusia serta masyarakat luas untuk dapat berpikir dengan berorientasi kepada bangsa dan kemanusiaan, baik pada waktu sekarang maupun pada masa – masa mendatang, dengan menggunakan pola – pola objektif, politis dan analitis , yang dapat menghasilkan persepsi dan konsepsi yang tepat. Kesadaran manusia dan masyarakat bahwa mereka adalah penentu masa depannya harus di kembangkan, serta kemampuan mereka untuk menentukan dan meraih sendiri masa depannya, seraya beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, harus pula di tingkatkan

3. Peran

Sebagai salah satu perguruan tinggi swasta di Indonesia, Universitas Medan Area juga memiliki kewajiban untuk mengemban dan melaksanakan misi perguruan itu. Dalam menjalankan misi tersebut Universitas Medan Area diupayakan menjadi suatu perguruan tinggi yang melaksanakan dan membina pendidikan tinggi, serta memelihara dan mengembangkan ilmu pengetahuan dan teknologi. Di dalamnya di kembangkan menjadi suatu masyarakat ilmiah yang penuh cita – cita luhur, masyarakat berpendidikan yang gemar belajar dan mengabdikan kepada masyarakat serta menyelenggarakan penelitian yang menghasilkan manfaat dalam meningkatkan mutu kehidupan masyarakat, bangsa dan Negara.

4. Fungsi

Bertitik tolak dari gambaran misi dan peran tersebut, maka fungsi Universitas Medan Area tidak hanya terbatas pada usaha memberikan pendidikan dan pengajaran semata. Lebih jauh lagi berikhtiar mencari dan mengkaji hal – hal baru untuk memperkaya ilmu pengetahuan dan teknologi melalui penelitian. Selain itu, juga memanfaatkan ilmu pengetahuan, dalam rangka memberikan sumbangan demi kemajuan masyarakat dan bangsa.

5. Citra

Untuk menjalankan misi, peran dan fungsinya, maka secara terus menerus diupayakan untuk mewujudkan Universitas Medan Area menjadi perguruan tinggi yang :

- *Mampu berdiri teguh dan mandiri di tengah – tengah masyarakat, serta merupakan bagian tak terpisahkan dari masyarakat.*
- *Mampu menegakkan kebebasan akademik dan otonomi keilmuan.*
- *Memiliki dalam kehidupannya, tempat bagi berbagai ragam pendapat dan teori mengenai berbagai hal, walaupun pendapat kelembagaan hanya dapat diberikan oleh pengurus yayasan atau pimpinan universitas.*
- *Menjunjung tinggi hasil – hasil karyanya dan menjamin bahwa tidak ada diantara karyanya itu yang berlawanan dengan kepentingan masyarakat, dan dalam Negara Republik Indonesia berdasarkan Pancasila dan Undang – Undang Dasar 1945.*

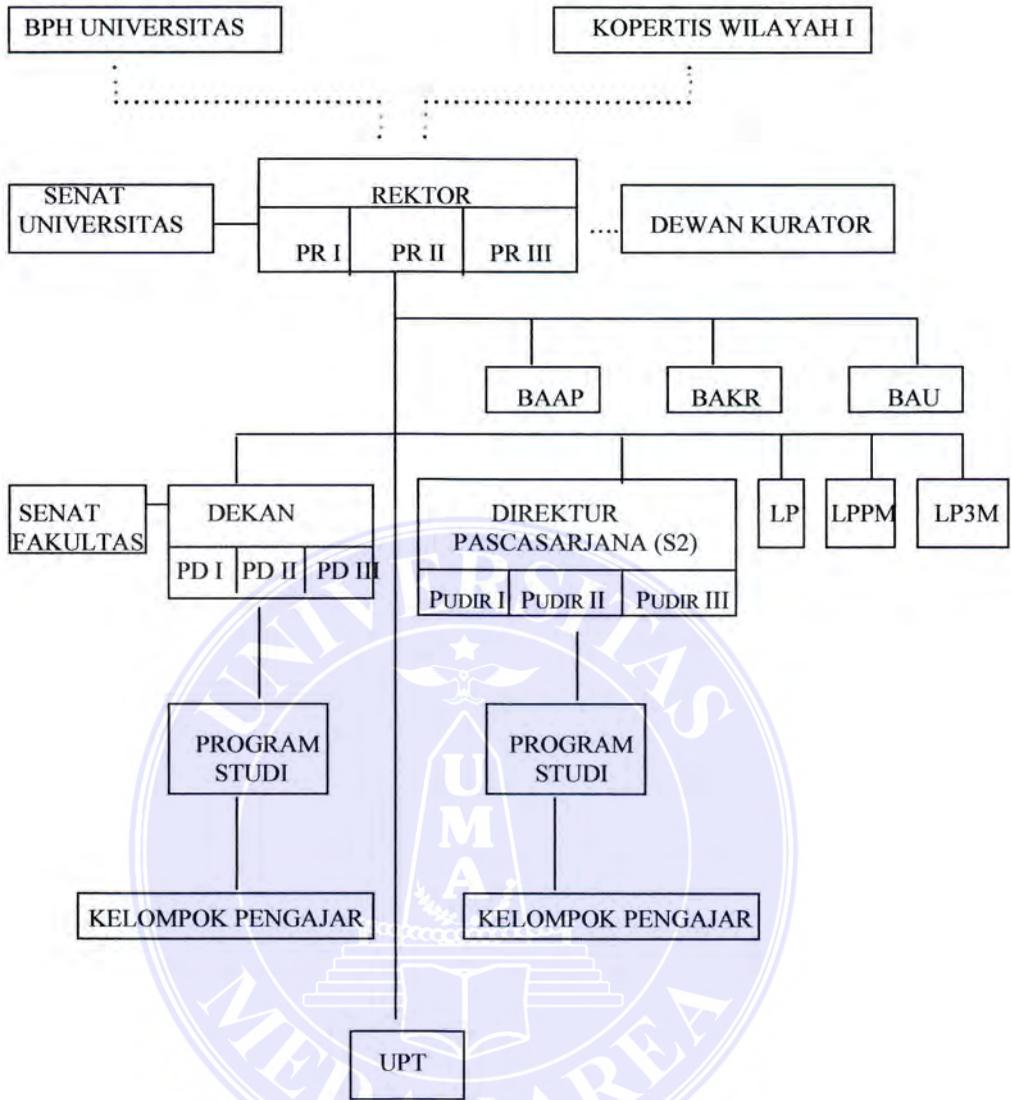
II.2. Organisasi

Organisasi adalah kerjasama antara dua orang atau lebih untuk mencapai suatu tujuan. Organisasi tumbuh dan berkembang dari kebutuhan manusia untuk bekerjasama.

Dalam berbagai literatur, pengertian dari organisasi ini berbeda-beda, tergantung dari sudut mana para ahli yang bersangkutan memandangnya. Menurut perumusan James Mooney : “ Organisasi adalah bentuk setiap perserikatan manusia untuk mencapai suatu maksud bersama”. Sedangkan menurut perumusan J. William Schulze : “ Organisasi adalah suatu penggabungan dari orang – orang, benda – benda, alat – alat perlengkapan ruang kerja dan segala sesuatu yang bertalian dengannya, yang dihimpun dalam hubungan yang teratur dan efektif untuk mencapai sesuatu tujuan yang diinginkannya”.

Organisasi adalah juga suatu sistim. Sistim yang berupa organisasi ini terdiri dari tiga unsur yang saling berhubungan, yaitu sekelompok orang, kerjasama dan tujuan tertentu. Orang – orang ini melakukan kerjasama. Dan kerjasama itu dimaksudkan untuk mencapai tujuan tertentu yang mereka setujui bersama. Dari perpaduan ketiga unsur itu lahirlah suatu kebulatan yang disebut organisasi.

Struktur organisasi yang dipakai oleh Universitas Medan Area adalah struktur organisasi garis/lini dan staf dimana dalam struktur pelaksanaannya semakin kebawah semakin bersifat lini operasional dan semakin ke atas semakin bersifat staf.



Gamabar II.1. Bagan Struktur Organisasi Universitas Medan Area

Pimpinan Universitas Medan Area adalah Rektor yang berada di bawah dan bertanggung jawab langsung kepada Yayasan Pendidikan Haji Agus Salim.

Tugas – tugas Rektor :

- Memimpin penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran, penelitian dan pengabdian masyarakat.

- Membina tenaga edukatif mahasiswa, tenaga administratif Universitas Medan Area dan hubungannya dengan lingkungannya.

Dalam melaksanakan tugas sehari-hari, Rektor dibantu 3 orang Pembantu Rektor yang berada dibawah dan bertanggung jawab langsung kepada Rektor. Para pembantu Rektor ini terdiri dari :

1. Pembantu Rektor I

Mempunyai tugas membantu Rektor dalam memimpin pelaksanaan kegiatan di bidang pendidikan dan pengajaran, penelitian dan pengabdian pada masyarakat.

2. Pembantu Rektor II

Mempunyai tugas membantu Rektor dalam memimpin pelaksanaan di bidang administrasi umum.

3. Pembantu Rektor III

Mempunyai tugas membantu Rektor dalam memimpin kegiatan di bidang kemahasiswaan yang bersifat non kurikuler.

Rektor dan Pembantu Rektor merupakan unsur pimpinan Universitas.

Bilamana Rektor berhalangan tidak tetap, Pembantu Rektor I bertindak sebagai pelaksana harian Rektor, jika Rektor berhalangan tetap pengurus Yayasan Haji Agus Salim mengangkat pejabat Rektor sebelum diangkat Rektor tetap yang baru.

Dalam melaksanakan tugasnya, pimpinan Universitas dibantu oleh tiga biro, masing-masing **Biro Administrasi Akademik dan Perencanaan, Biro Administrasi Kemahasiswaan dan Registrasi, serta Biro Administrasi Umum**. Ketiga biro ini masing –masing dipimpin oleh seorang kepala yang

bertanggung jawab langsung kepada Rektor. Selain itu pimpinan Universitas juga dibantu oleh tiga lembaga, yaitu : **Lembaga Penelitian (LP), Lembaga Pengabdian Pada Masyarakat (LPPM) dan Lembaga Pengembangan Pendidikan dan Penjaminan Mutu (LP3M).**

Lembaga Penelitian adalah unsur pelaksana Universitas di bidang penelitian. Lembaga ini :

1. melaksanakan pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi
2. menyelenggarakan penelitian dengan berpedoman pada ketentuan yang ditetapkan bagi universitas.

Lembaga penelitian dipimpin oleh seorang Ketua yang bertanggung jawab kepada Rektor. Lembaga Pengabdian Pada Masyarakat dipimpin oleh seorang Ketua yang bertanggung jawab kepada Rektor.

Unit Pelaksana Teknis (UPT) yang ada di Universitas Medan Area yakni :

1. Pusat Komputer
2. Perpustakaan Universitas
3. Pusat Jasa Ketenagakerjaan
4. Pusat Informasi dan Kerjasama
5. Pusat Publikasi Warta dan Jurnal
6. Pusat Islam.

Unit ini dipimpin oleh seorang kepala yang diangkat dan bertanggung jawab kepada Rektor.

Dekan memimpin penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran, penelitian, pengabdian pada masyarakat, serta membina sivitas akademika di lingkungan Fakultas. Dalam melaksanakan tugasnya sehari-hari Dekan dibantu

oleh tiga orang pembantu dekan yang bertanggung jawab langsung kepada Dekan.

Ketiga Pembantu Dekan itu ialah :

- Pembantu Dekan I : Pembantu Dekan bidang pendidikan dan pengajaran, penelitian dan pengabdian pada masyarakat.
- Pembantu Dekan II : Pembantu Dekan bidang administrasi umum
- Pembantu Dekan III : Pembantu Dekan bidang Kemahasiswaan dan alumni

Pembantu Dekan I bertugas mewakili Dekan dalam memimpin pelaksanaan pendidikan dan pengajaran , penelitian dan pengabdian pada masyarakat.

Pembantu Dekan II bertugas mewakili Dekan dalam memimpin pelaksanaan kegiatan dibidang administrasi umum. Dan pembantu Dekan III bertugas mewakili Dekan dalam memimpin kegiatan kemahasiswaan.

Program Studi adalah unsur pelaksana Fakultas dalam bidang studi tertentu yang berada dibawah Dekan. Program Studi mempunyai tugas melaksanakan pendidikan dan pengajaran, penelitian dan pengabdian pada masyarakat dalam sebagian atau satu cabang ilmu pengetahuan dan teknologi sesuai dengan program pendidikan yang ada dan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Program studi dipimpin oleh seorang ketua, yang dipilih dari dan diantara tenaga pengajar, yang bertanggung jawab langsung kepada Dekan. Dalam melaksanakan tugas sehari – hari, Ketua program studi dibantu oleh **Sekretaris Program Studi** membawahi kelompok pengajar dan **laboratorium atau studio**.

Kelompok Pengajar, adalah tenaga pengajar di lingkungan Fakultas.

Kelompok pengajar **terdiri dari tenaga pengajar tetap dan tenaga pengajar**

tidak tetap. Kelompok pengajar mempunyai tugas melaksanakan pendidikan dan pengajaran, penelitian dan pengabdian pada masyarakat sesuai dengan bidang ilmunya, serta memberikan bimbingan kepada mahasiswa dalam rangka memenuhi kebutuhan dan minat mahasiswa di dalam proses pendidikannya.

Laboratorium atau Studio, adalah sarana penunjang dalam satu atau sebagian cabang ilmu pengetahuan dan teknologi tertentu sesuai dengan keperluan bidang studi yang bersangkutan. Laboratorium atau studio mempunyai tugas melaksanakan kegiatan dalam cabang ilmu pengetahuan dan teknologi tertentu sebagai penunjang pelaksanaan tugas pokok program studi sesuai dengan ketentuan yang berlaku dalam bidang bersangkutan.

Selain unsur-unsur yang diutarakan di atas, Universitas Medan Area juga mempunyai unsur kelengkapan yang terdiri atas, **Senat Universitas, Senat Fakultas dan Dewan Penyantun.** Unsur kelengkapan ini merupakan satuan organisasi nonstruktural.

Senat Universitas adalah badan normatif dan perwakilan tertinggi di Universitas. Senat Universitas bertugas, antara lain untuk :

1. Merumuskan kebijaksanaan akademik dan pengembangan universitas.
2. Merumuskan kebijaksanaan penilaian prestasi, akademik, kecakapan dan kepribadian civitas akademika.
3. Merumuskan norma dan tolok ukur penyelenggaraan program pendidikan.
4. Merumuskan peraturan pelaksanaan kebebasan akademik, kebebasan mimbar akademik dan otonomi keilmuan di lingkungan universitas.
5. Menegakkan norma-norma yang berlaku bagi civitas akademika.

Senat Universitas terdiri dari para guru besar, pimpinan universitas, para dekan dan wakil dosen. Senat ini diketuai oleh Rektor, yang didampingi oleh seorang sekretaris yang dipilih dari antara para anggotanya.

Senat Fakultas merupakan badan normatif dan perwakilan tertinggi di lingkungan fakultas yang memiliki wewenang untuk menjabarkan kebijaksanaan dan peraturan universitas untuk fakultas bersangkutan.

Tugas pokok senat fakultas antara lain :

1. Merumuskan kebijaksanaan akademik fakultas.
2. Merumuskan kebijaksanaan penilaian prestasi akademik, kecakapan dan kepribadian dosen.
3. Merumuskan norma dan tolok ukur pelaksanaan penyelenggaraan fakultas.

Senat fakultas terdiri dari para guru besar, pimpinan fakultas dan wakil dosen. Senat fakultas diketuai oleh dekan, yang didampingi oleh seorang sekretaris yang dipilih di antara anggotanya.

Dewan Penyantun adalah suatu forum yang terdiri dari tokoh masyarakat yang menaruh perhatian kepada masalah pendidikan dan pembangunan. Dewan penyantun diadakan selain untuk mengasuh dan membantu memecahkan masalah – masalah yang dihadapi Universitas, juga menjadi jembatan antara masyarakat dan Universitas. Keanggotaan Dewan Penyantun ditetapkan oleh Pengurus Yayasan atau usul Rektor. Pengurus Dewan Penyantun dipilih oleh dan di antara anggotanya.

II.3. Tenaga Kerja dan Jam Kerja

II.3.1. Tenaga Kerja

Pada setiap kegiatan dari suatu perusahaan tidak terlepas dengan tenaga kerja. Tenaga kerja yang di butuhkan tergantung pada aktifitas perusahaan tersebut.

Di Universitas Medan Area, tenaga kerja yang di maksud adalah pegawai Universitas Medan Area yang secara garis besar terdiri dari Tenaga Edukatif dan Tenaga Non Edukatif.

Tenaga Edukatif di klasifikasikan dalam 3 (tiga) kelompok , yaitu :

1. Kelompok A adalah Tenaga Edukatif Tetap Waktu Penuh (TET-WP) yaitu TET yang ekivalensi waktu mengajar penuh (EWMP) setara dengan 12 sks/minggu dan dihitung untuk setiap semester, dengan pengertian 1 sks setara dengan 3 jam per minggu, dengan catatan setiap harinya harus berada/bekerja di Universitas Medan Area dari jam 08.00-12.30 WIB dan sisanya dapat pada sore/malam hari dan memiliki SK Pengangkatan dari Yayasan Pendidikan Haji Agus Salim.
2. Kelompok B adalah Tenaga Edukatif Tetap Tidak Penuh (TETTP), yaitu TET yang kewajibannya hanya berhubungan dengan pendidikan dan pengajaran semata, dengan catatan setiap semesternya paling sedikit mengajar dan atau menguji 6 (enam) sks serta memiliki SK Pengangkatan dari Yayasan Pendidikan Haji Agus Salim.
3. Kelompok C adalah Tenaga Edukatif Tidak Tetap (TETT) yang mempunyai kewajiban memberi kuliah dan menguji sesuai jadwal yang ditentukan dan memiliki SK Pengangkatan dari Rektor Universitas Medan Area yang berlaku per semester.

Tenaga Non Edukatif (TNE) di klasifikasikan dalam 2 (dua) kelompok, yaitu :

1. Tenaga Non Edukatif Tetap (TNET) adalah karyawan yang bertugas sesuai jam kerja yang berlaku di Universitas Medan Area dan memiliki SK Pengangkatan dari Yayasan Pendidikan Haji Agus Salim.
2. Tenaga Non Edukatif Tidak Tetap (TNETT) adalah karyawan yang bertugas sesuai jam kerja yang berlaku di Universitas Medan Area serta memiliki Surat Tugas / Nota Tugas dari Rektor.

II.3.1.1. Penilaian Prestasi Kerja

Suatu usaha yang perlu dilaksanakan untuk membantu pengembangan , baik bagi pegawai atasan maupun pegawai bawahan adalah dengan mengadakan penilaian kecakapan kerja yang dilaksanakan oleh unit kerja yang bersangkutan.

Di Universitas Medan Area, penilaian prestasi kerja terhadap pegawai baik Tenaga Edukatif maupun Tenaga Non Edukatif, ada beberapa kriteria yang menjadi faktor penilaian , yaitu :

- Untuk Tenaga Edukatif Tetap, penilaian berdasarkan pada jumlah KUM yang menyangkut bidang :
 1. Pendidikan dan pengajaran
 2. Penelitian dan pengembangan ilmu
 3. Pengabdian pada masyarakat
 4. Penunjang (keikutsertaan TET yang bersangkutan dalam kepanitiaan yang berlangsung di Universitas Medan Area seperti ujian, Wisuda dan lain lain)

- Untuk Tenaga Kerja Non Edukatif penilaian berdasarkan pada Daftar Penilaian Pelaksanaan Pekerjaan Pegawai (DP3) yang menyangkut beberapa criteria sebagai berikut :

1. Kesetiaan
2. Prestasi Kerja
3. Tanggung Jawab
4. Ketaatan
5. Kejujuran yaitu dapat bekerja tanpa pengawasan
6. Kerja sama yaitu mampu berhlubungan baik dengan kerabat kerja, baik horizontal maupun vertical
7. Prakarsa yaitu mempunyai daya piker yang kreatif
8. Kepemimpinan yaitu dapat berorganisasi

Adapun nama jabatan dan jenjang pangkat Tenaga Edukatip di Universitas Medan Area adalah sebagai berikut :

Jabatan	Pangkat	Gol./Ruang
1. Guru Besar	Pembina Utama	IV / e
2. Guru Besar Madya	Pembina Utama Madya	IV / d
3. Lektor Kepala	Pembina Utama Muda	IV / c
4. Lektor Kepala Madya	Pembina	IV / b
5. Lektor	Pembina Muda	IV / a
6. Lektor Madya	Penata Tk.I	III / d
7. Lektor Muda	Penata	III / c
8. Asisten Ahli	Penata Muda Tk. I	III / b
9. Asisten Ahli Madya	Penata Muda	III / a

II.3.1.2. Promosi dan Mutasi

Promosi dan mutasi kedua-duanya adalah kegiatan pemindahan karyawan dari suatu jabatan kepada jabatan yang lain. Meskipun demikian promosi dan mutasi harus di bedakan , sebab promosi dan mutasi tidaklah sama

Promosi adalah proses kegiatan pemindahan karyawan, dari suatu jabatan kepada jabatan lain yang lebih tinggi. Sedangkan mutasi adalah proses pemindahan tersebut bukannya pada jabatan yang lebih tinggi, tetapi pada jabatan yang sederajat.

Promosi mempunyai arti yang penting bagi setiap perusahaan, sebab dengan promosi berarti kestabilan perusahaan dan moral karyawan akan lebih terjamin. Setiap pegawai dalam suatu perusahaan selalu berkeinginan untuk mendapatkan peningkatan golongan ini, di samping akan menerima feed back (umpan balik) yaitu gaji yang lebih baik juga merupakan rangsangan untuk bekerja lebih baik dan bersungguh-sungguh, karena merasa adanya penghargaan dari pemimpin/atasan.

Pada umumnya ada 2 alasan untuk mengadakan kenaikan pangkat / golongan, yakni :

1. Adanya lowongan jabatan/pekerjaan.

Lowongan jabatan/pekerjaan yang dapat terjadi karena ada pegawai yang berhenti, yang pindah pekerjaan, yang pensiun atau yang meninggal dunia.

2. Penilaian kembali jabatan yang lama.

Suatu kenaikan pangkat dapat diakibatkan oleh perkembangan tugas-tugas dan tanggung jawab – tanggung jawab, sehingga jabatan lama tersebut perlu dinilai kembali dan diadakan penggolongan/klasifikasi lagi

Perubahan dalam tugas-tugas dan tanggung jawab dapat terjadi karena pegawai menunjukkan kemampuan yang luar biasa atau karena pegawai diberi tambahan fungsi / kegiatan yang baru.

Di Universitas Medan Area, peraturan mutasi dan promosi adalah sebagai berikut:

- a. Mutasi dan promosi jabatan dapat dilaksanakan antar unit kerja yang ada di lingkungan Yayasan Pendidikan Haji Agus Salim.
- b. Pegawai yang berstatus Tenaga Edukatif Tetap dapat di hunjuk untuk menduduki jabatan struktural di lingkungan Universitas Medan Area.
- c. Yang dapat menduduki jabatan struktural/fungsional adalah Tenaga Edukatif Tetap kecuali di tentukan oleh Yayasan Pendidikan Haji Agus Salim.
- d. Prosedur dan persyaratan administrasi untuk menduduki jabatan struktural dan fungsional berpedoman kepada peraturan yang berlaku untuk itu.

II.3.2. Jam Kerja

Dalam melaksanakan tugasnya, karyawan atau pegawai harus mematuhi jam kerja yang telah di tetapkan oleh universitas. Pada Universitas Medan Area jam kerja dibagi sebagai berikut :

- a. Jumlah jam kerja Universitas Medan Area adalah 38 jam/minggu yang penjabarannya adalah sebagai berikut :

Hari	Jam Kerja	Keterangan
Senin	08.00 – 12.30	
s / d	12.30 – 13.00	Istirahat
Kamis	13.00 – 15.30	
	08.00 – 12.00	
Jum'at	12.00 – 14.00	Istirahat
	14.00 – 15.30	
Sabtu	08.00 – 12.30	

- b. Jam kerja bagi pegawai yang bertugas pada sore/malam hari akan ditentukan kemudian .

Jumlah jam kerja di Universitas Medan Area ini telah ditetapkan 38 jam/minggu, lebih dari waktu yang telah ditetapkan karyawan dianggap lembur.

II.4. Sistim Pengupahan

Penghasilan Tenaga Edukatif Universitas Medan Area di klasifikasikan dalam 3 kelompok :

1. Tenaga Edukatif Tetap Waktu Penuh (kelompok A)

Peroleh penghasilan berupa :

- Gaji pokok
- Kenaikan gaji berkala
- Tunjangan jabatan structural
- Tunjangan jabatan (jika mengikuti pendidikan S2/S3)
- Penghasilan lain – lain sesuai dengan ketentuan yang berlaku

2. Tenaga Edukatip Tetap Tidak Penuh (kelompok B), memperoleh penghasilan berupa :

- Gaji pokok
- Honor mengajar yang dihitung menurut frekwensi kehadiran dan jumlah beban sks
- Penghasilan lain – lain sesuai dengan ketentuan yang berlaku

3. Tenaga Edukatip Tidak Tetap (kelompok C), memperoleh penghasilan berupa :

- Honor mengajar yang dihitung menurut frekwensi kehadiran dan jumlah beban sks
- Penghasilan lain – lain sesuai dengan ketentuan yang berlaku

Penghasilan Tenaga Non Edukatip Universitas Medan Area di Bagi

dalam dua kelompok, yakni :

1. Tenaga Non Edukatip Tetap

- Gaji pokok
- Kenaikan gaji berkala
- Tunjangan jabatan
- Tunjangan fungsional
- Penghasilan lain – lain sesuai dengan ketentuan yang berlaku

2. Tenaga Non Edukatip Tidak Tetap (TNETT)

- Honor bulanan
- Penghasilan lain – lain sesuai dengan ketentuan yang berlaku

Bagi karyawan yang melaksanakan tugas-tugas di luar jam dinas/lembur

baginya diberi tambahan penghasilan perjam yang besarnya akan ditentukan oleh Pimpinan Universitas Medan Area dan Pengurus Yayasan Pendidikan Haji Agus Salim. Honor kerja lembur yang dilaksanakan pada hari libur lebih besar dari pada hari biasa. Prosedur pelaksanaan dan pembayaran lembur akan datur sendiri oleh pimpinan Universitas Medan Area dan Pengurus Yayasan Pendidikan Haji Agus Salim.

Tunjangan lain atau penghasilan lainnya dapat diberikan kepada seluruh Tenaga Edukatip Tetap waktu Penuh, Tenaga Non Edukatip Tetap dan Tenaga Non Edukatip Tidak Tetap antara lain :

- a. Pemeriksaan kesehatan di Puskema Universitas Medan Area
- b. Tunjangan Hari Raya/Tahun baru dan lainnya apabila keuangan memungkinkan
- c. Tunjangan lainnya yang menurut penelitian universitas dan yayasan perlu di berikan antara lain : untuk kelancaran kegiatan kurikuler.

BAB III

PROSES BELAJAR MENGAJAR

Pendidikan sarjana teknik di Universitas Medan Area tidak terlepas dari tujuan atau maksud dari pendidikan di Perguruan Tinggi pada umumnya yakni mendidik dan memberi bekal pengetahuan kepada mahasiswa agar dapat mengembangkan diri menjadi pribadi dengan satu keahlian, sehingga mampu menyelesaikan persoalan – persoalan di masyarakat dengan keterampilan dan kecerdasan yang dimilikinya.

Program studi Teknik Industri juga bertujuan untuk menghasilkan sarjana yang mempunyai kemampuan dalam bidang perencanaan, penyusunan politik, perbaikan dan pengoperasian sistem-sistem integral yang terdiri atas manusia, peralatan, bahan-bahan, uang, tanah dan nilai output dari sistem tersebut.

III.1. Mahasiswa

3.1.1. Penerimaan Mahasiswa Baru

Calon mahasiswa baru Universitas Medan Area harus memiliki ijazah SLTA/SMU/SMK/Sederajat sesuai dengan program studi yang dipilih dengan syarat sebagai berikut :

- Mengisi formulir pendaftaran untuk mahasiswa kelas pagi atau kelas malam
- Menyerahkan fotocopy ijazah/STTB SLTA/SMU/SMK/Sederajat dan fotocopy NEM/UAN yang telah dilegalisir sebanyak 3 lembar.

- Menyerahkan surat Keterangan Berbadan Sehat dari Puskema Universitas Medan Area.
- Menyerahkan pas foto hitam putih ukuran : 2x3 dan 3x4 masing masing sebanyak 5 lembar
- Menyerahkan bukti pembayaran biaya pendidikan sesuai dengan peraturan tahapan pembayaran.

3.1.2. Penerimaan Mahasiswa Pindahan/Melanjutkan

Mahasiswa ini dikelompokkan menjadi 3 bagian yaitu :

- Mahasiswa yang pindah antar fakultas/program studi di lingkungan UMA. Perpindahan antar fakultas program studi hanya diperkenankan selama memenuhi persyaratan akademik, baik yang ditentukan oleh Depdiknas/Kopertis Wilayah I ataupun oleh Universitas Medan Area sendiri. Persyaratan tersebut adalah sebagai berikut :
 1. Mendapat persetujuan dari pimpinan Fakultas/Universitas
 2. Pengalihan kredit mata kuliah hanya mungkin dilakukan setelah mendapat persetujuan dari Tim Konversi.
 3. Pengalihan kredit mata kuliah harus dilaporkan kepada Dirjen Dikti selambat-lambatnya pada pertengahan semester Tahun Akademik.
- Perpindahan mahasiswa dari luar lingkungan UMA. Perpindahan ini ditetapkan sebagai berikut :
 1. Universitas Medan Area menerima mahasiswa Pindahan / melanjutkan dari perguruan tinggi lainnya baik PTN maupun PTS setiap awal

semester ganjil dan genap.

2. Tata cara kepindahan mahasiswa dari luar Universitas Medan Area disesuaikan dengan ketentuan antara lain :

- Yang boleh pindah/melanjutkan ke Universitas Medan Area berasal dari PTN atau PTS yang telah mendapat legalisasi dari Tim Universitas.
- Mata kuliah yang ada pada transkrip asal harus terlebih dahulu dikonversi.

3. Semua mahasiswa pindahan sebelum diterima menjadi mahasiswa Universitas Medan Area harus menyelesaikan administrasi keuangan di Bagian Keuangan.

4. Persyaratan yang harus dipenuhi oleh mahasiswa lain :

- IPK minimum 2,00
- Yang bersangkutan tidak terancam putus kuliah atau yang dikeluarkan dari Perguruan Tinggi asal
- Aktif di UMA minimal 1 tahun
- Lulusan Perguruan Tinggi lain yang ingin melanjutkan ke UMA diperlakukan sama dengan mahasiswa pindahan.

4. Berkas administrasi mahasiswa pindahan/melanjutkan yang harus dilengkapi adalah sebagai berikut :

- Mengajukan permohonan pindah/melanjutkan ke Universitas Medan Area yang ditujukan kepada Rektor UMA diatas segel
- Mengisi formulir pendaftaran
- Menyerahkan foto copy ijazah/STTB SLTA/SMU/SMK yang telah dilegalisir sebanyak 3 lembar (bagi mahasiswa yang melanjutkan)

- Menyerahkan Surat Keterangan berbadan sehat dari Puskema UMA
 - Menyerahkan surat izin pindah/transkrip dari perguruan tinggi asal yang dilegalisir sebanyak 3 lembar
 - Menyerahkan pas foto hitam putih ukuran 2x3 dan 3x4 masing – masing 5 lembar.
 - Menunjukkan ijazah/transkrip asli atau surat izin pindah dari Perguruan Tinggi asal.
- * Mahasiswa yang pindah dari UMA ke PTS lainnya.

Perpindahan mahasiswa dari UMA ke PTS lainnya dengan persyaratan sebagai berikut :

1. Mahasiswa membuat surat permohonan pindah yang ditujukan kepada dekan Fakultas yang bersangkutan
2. Surat pengantar dari Dekan Fakultas diteruskan ke Rektor UMA
3. Mahasiswa menyerahkan KRS dan KHS selama mengikuti perkuliahan di UMA
4. Bagi mahasiswa berstatus pindahan ke UMA dan akan pindah lagi ke PTS lain, maka harus menyerahkan Daftar Nilai Konversi yang ada di UMA
5. Mahasiswa harus membayar uang kuliah sampai dengan tahun akademik berjalan.
6. Membayar uang administrasi pindah
7. Membayar uang transkrip.

3.1.3. Mahasiswa Asing

Mahasiswa asing yang akan melanjutkan kuliah di Universitas Medan Area harus memenuhi persyaratan antara lain :

- a. Harus ada izin dari Dirjen Dikti di Jakarta dengan mengajukan permohonan melalui Duta Besar Republik Indonesia di negaranya masing – masing
- b. Mahasiswa asing yang belajar di Universitas Medan Area harus mendaftar dan harus memiliki akte pengenal khusus. Mahasiswa asing tersebut dikenakan biaya pendidikan sama dengan mahasiswa warga Negara Indonesia yang kuliah di Universitas Medan Area.

Dalam kehidupannya di kampus setiap mahasiswa Universitas Medan Area mempunyai hak dan kewajiban sebagai berikut :

- a. Hak Mahasiswa Universitas Medan Area
 1. Menggunakan kebebasan akademik secara bertanggung jawab untuk menuntut ilmu sesuai dengan norma dan susila yang berlaku dalam lingkungan akademik.
 2. Memperoleh pengajaran sebaik-baiknya dan layanan bidang akademik sesuai dengan minat , bakat , kegemaran dan kemampuan.
 3. Memanfaatkan fasilitas perguruan tinggi dalam rangka proses belajar.

4. Mendapatkan bimbingan dari dosen yang bertanggung jawab atas program study yang diikutinya dalam penyelesaian studinya.
5. Memperoleh layanan informasi yang berkaitan dengan program studi yang diikutinya serta hasil belajarnya.
6. Menyelesaikan studi lebih awal dari jadwal yang ditetapkan sesuai dengan persyaratan yang berlaku.
7. Memperoleh layanan kesejahteraan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
8. Memanfaatkan sumberdaya perguruan tinggi melalui perwakilan/organisasi kemahasiswaan untuk mengurus dan mengatur kesejahteraan, minat dan tata kehidupan masyarakat.
9. Pindah ke perguruan tinggi lain atau program studi lain, bilamana memenuhi persyaratan penerimaan mahasiswa pada perguruan tinggi atau program studi yang hendak dimasuki, dan bilamana daya tampung perguruan tinggi atau program studi yang bersangkutan memungkinkan.
10. Mengikuti semua kegiatan organisasi mahasiswa yang ada di Universitas Medan Area.
11. Memperoleh pelayanan khusus bilamana menyandang cacat.
12. Berhak memperoleh penghargaan bagi mahasiswa yang berprestasi

b. Kewajiban Mahasiswa Universitas Medan Area

1. Menanggung biaya penyelenggaraan pendidikan kecuali bagi mahasiswa yang menerima beasiswa dari Yayasan Pendidikan Haji Agus Salim.
2. Mematuhi semua peraturan atau ketentuan yang berlaku.
3. Memelihara sarana dan prasarana serta kebersihan dan keamanan kampus.
4. Menghargai ilmu pengetahuan dan teknologi.
5. Menghormati sesama mahasiswa dan unsure-unsur sivitas akademika lainnya.
6. Menjaga kewibawaan dan nama baik Universitas Medan Area.
7. Menjunjung tinggi kebudayaan nasional, norma-norma agama dan tata krama pergaulan yang berlaku dalam kehidupan masyarakat

III.2. Proses Belajar Mengajar

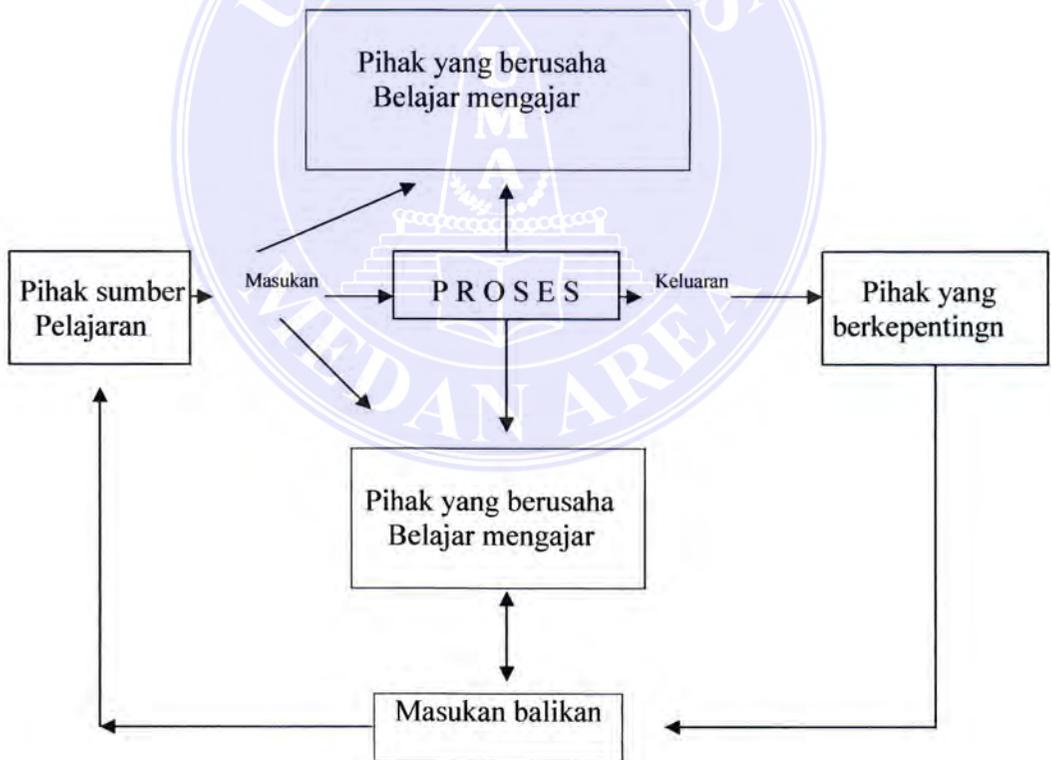
Yang dimaksud dengan proses belajar mengajar (learning process) adalah proses pengembangan atau pembangunan pribadi manusia. Belajar berarti berusaha memperoleh pengetahuan yang benar tentang suatu hal, sedangkan mengajar berarti mengkomunikasikan atau memaparkan pengetahuan yang benar tadi kepada orang lain agar tidak hilang, bahkan agar dikembangkan lebih lanjut oleh orang lain itu. Jadi belajar berarti berusaha untuk memperoleh pengetahuan

dan perilaku yang benar dari lingkungan, dan mengajar mengkomunikasikan (menanamkan, mewariskan) pengetahuan dan perilaku tadi kepada orang lain sedemikian rupa hingga orang lain itu mampu mengembangkan lebih lanjut.

Dalam proses belajar mengajar tersebut pada suatu saat terlibat empat pihak, yaitu :

1. Pihak yang berusaha belajar mengajar
2. Pihak yang berusaha belajar
3. Pihak yang merupakan sumber pelajaran
4. Pihak yang berkepentingan atas hasil (out come) proses belajar mengajar.

Hubungan antara pihak – pihak tersebut dapat di gambarkan sebagai berikut :



Gambar III.1. Hubungan antara pihak yang berkepentingan dalam proses belajar mengajar.

Untuk mengetahui komponen sistim belajar mengajar yang mana yang dapat disebut Perguruan Tinggi, ditempuh dua macam cara pendekatan, yaitu pendekatan mikro dan pendekatan makro. Pendekatan mikro ialah tinjauan terhadap proses belajar mengajar yang terjadi di dalam lembaga, sedangkan pendekatan makro ialah proses belajar mengajar yang berlangsung antara lembaga dengan lingkungannya.

Penyediaan bahan informasi dalam jumlah, bentuk dan ketetapan waktu yang sesuai dengan kebutuhannya sangat diperlukan untuk menunjang semua kegiatan pendidikan dan pengajaran di Universitas Medan Area.

Bahan informasi tidak hanya diperlukan untuk menunjang kegiatan pendidikan dan pengajaran sehari-hari tetapi juga untuk kegiatan pengawasan dan pengendalian, perencanaan dan alokasi sumber daya secara rasional serta pengambilan keputusan dan perumusan kebijaksanaan pada umumnya.

III.2.1. Fasilitas Perkuliahan

Kampus Universitas Medan Area terletak di dua lokasi, dengan sebutan kampus I dan kampus II. Kampus I disebut Kampus Utama yang beralamat di Jalan Kolam No.1, Medan Estate. Fakultas – fakultas yang terdapat pada Kampus I adalah : Teknik, Pertanian, Hukum, Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Psikologi, Biologi. Kampus II berada di Jalan Setia Budi No. 79B Medan. Pada kampus ini dilaksanakan perkuliahan pagi dan malam. Pada perkuliahan pagi Fakultas yang terdapat pada Kampus II adalah : Fakultas Ekonomi, sedangkan perkuliahan malam adalah Fakultas Ekonomi, Fakultas Psikologi, Fakultas Teknik, Fakultas

Hukum dan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik. Pada Kampus ini dilaksanakan juga perkuliahan untuk mahasiswa pada jenjang Strata 2 (S2).

Universitas Medan Area di dalam menjalankan proses belajar mengajar di lengkapi dengan fasilitas perkuliahan lainnya antara lain :

- Perpustakaan

Perpustakaan Universitas adalah unit pelaksana teknis yang merupakan sarana pengkajian dan penelaahan tentang informasi ilmu.

** Keanggotaan*

Pelayanan perpustakaan diberikan oleh Perpustakaan Universitas kepada para anggotanya, yang terdiri dari tenaga edukatif, mahasiswa, tenaga administrasi dan alumni Universitas Medan Area. Anggota menerima kartu perpustakaan setelah mendaftar. Pihak – pihak lain tidak dibenarkan menjadi anggota, tetapi dapat menggunakan perpustakaan dengan izin khusus, selama jam kerja.

** Peminjam*

Para pemilik kartu perpustakaan dapat meminjam buku yang tercantum dalam catalog. Peminjam memberitahukan judul buku yang di pinjamnya kepada staf perpustakaan untuk diproses. Anggota perpustakaan dapat meminjam buku untuk setiap kali peminjam dengan masa pinjam dua minggu. Sedangkan buku-buku yang dikategorikan refrensi hanya dapat dibaca di tempat selama perpustakaan buka.

** Bebas Pinjam*

Pada tiap akhir tahun akademik, kartu perpustakaan harus mendapat cap “ bebas pinjam “. Ini adalah salah satu syarat untuk memperoleh kartu perpustakaan yang baru, dan merupakan salah satu syarat untuk mendaftar kembali pada Sub Bagian Akademik masing – masing fakultas. Bebas pinjam juga menjadi salah satu syarat untuk mengikuti ujian skripsi.

- Pusat Komputer

Pelayanan computer dapat diperoleh pada Pusat Komputer. Jenis pelayanan yang diberikan meliputi pendidikan, konsultasi pemrograman, dan konsultasi system. Pusat Komputer menyelenggarakan kelas-kelas terjadwal bagi mahasiswa, tenaga administrasi dan tenaga edukatif, untuk mengatasi kesulitan pengoperasian computer. Kelas khusus juga diadakan untuk pendidikan aplikasi komputer dalam bidang tertentu dengan pengajar professional. Konsultasi pemrograman diberikan oleh tenaga ahli kepada pemakai computer, yang memerlukan bantuan pemrograman.

Untuk pelaksanaan praktikum computer bagi mahasiswa tersedia 40 unit computer dengan system operasi windows.

- Pusat Jasa Ketenagakerjaan

Pusat jasa ketenagakerjaan merupakan unit administrasi yang mempunyai akses langsung kepada Rektor dan berbagai fakultas di Universitas Medan Area. Tugas utamanya adalah memfasilitasi hubungan dengan pemberi kerja untuk membuka komunikasi untuk saling memanfaatkan sumber-sumber yang dibutuhkan.

- Pusat Islam

Pusat Islam merupakan wadah untuk membentuk kepribadian muslim yang beriman dan bertaqwa dalam menjalankan syariat islam, khususnya bagi keluarga besar Civitas Akademika Universitas Medan Area.

- Laboratorium dan Studio

Saat ini terdapat 50 laboratorium dan 1 unit studio menggambar. Sarana penunjang ini di kelola oleh Fakultas Teknik, Fakultas Pertanian, Fakultas Psikologi dan Fakultas Biologi.

- Kebun Percobaan

Didalam kampus Universitas Medan Area tersedia 2,2 ha lahan untuk kebun percobaan, yang dikelola oleh Fakultas Pertanian.

- Bimbingan dan Konseling

Untuk memecahkan masalah-masalah akademik yang dihadapi, mahasiswa dapat berkonsultasi dengan Dosen penasehat akademik yang ditetapkan. Sedangkan untuk mengatasi masalah non akademik mahasiswa dapat memperoleh bantuan, bimbingan dan konseling dari tim yang di bentuk oleh Fakultas Psikologi.

III.2.2. Fasilitas Pendukung

Dalam menjalankan sistim perkuliahan, Universitas Medan Area di lengkapi dengan fasilitas-fasilitas pendukung yang dapat membantu kelancaran proses belajar mengajar antara lain :

- Mesjid Taqwa

Didalam kampus Universitas Medan Area, juga tersedia mesjid Taqwa

yang merupakan wadah pengkaderan cendekiawan muslim yang dikelola oleh organisasi mahasiswa.

- Pusat Kesehatan Mahasiswa (Puskema)

Sebagai poliklinik kesehatan untuk seluruh civitas akademika UMA dan masyarakat yang membutuhkannya. Pelayanan kesehatan yang diberikan oleh Puskema dalam bentuk pengobatan gratis.

- Kantor Pos dan Giro unit Universitas Medan Area

Sejak tahun 1990, dikampus Universitas Medan Area di buka Kantor Pos dan Giro unit Universitas Medan Area, sebagai realisasi kerjasama dengan Kantor Pos dan Giro Besar I Medan. Saat ini, pelayanan yang diberikan oleh Kantor Pos dan Giro tersebut masih terbatas pada pengiriman surat, baik surat tercatat , surat biasa, kilat khusus dan pos paket..

- Percetakan Universitas Medan Area

Untuk mendukung pengembangan kreatifitas dan meningkatkan kemampuan ilmiah tenaga edukatif dan mahasiswa, disediakan media berkala berupa majalah dengan nama Warta Universitas . Majalah ini di kelola oleh tenaga edukatif dan mahasiswa dari berbagai fakultas di lingkungan Universitas Medan Area, dan diterbitkan dalam dua bulanan secara berkala.

- Kantin Universitas Medan Area

Bagi mahasiswa, tenaga edukatif dan tenaga administrative, serta warga Universitas Medan Area di sediakan 5 unit kantin.

- **Asuransi**

Seluruh mahasiswa, tenaga edukatif dan tenaga administrative Universitas Medan Area tiap tahun diasuransikan pada asuransi Jasa Raharja. Program ini berjalan sejak tahun akademik 1989 – 1990. Jenis asuransi ini adalah asuransi kecelakaan dengan klausus I. Pemegang kartu asuransi tersebut, jika mengalami kecelakaan, berhak memperoleh santunan maksimum Rp. 500.000,- untuk biaya pengobatan, Rp.5.000.000,- untuk cacat seumur hidup, dan Rp.2.000.000,- untuk kematian.

- **Book Stoor**

Merupakan pelayanan kepada mahasiswa untuk keperluan perkuliahan dan administrasi Universitas Medan Area.

- **Pengangkutan**

Kampus Universitas Medan Area telah dilalui transport umum dari dan ke berbagai trayek di Kota Medan

III.2.3. Pembinaan Mahasiswa

1. **Pengertian**

Pembinaan mahasiswa adalah suatu usaha yang dilakukan dengan sadar, terencana, teratur, terarah dan bertanggung jawab untuk mengembangkan kepribadian mahasiswa. Pengembangan kepribadian ini meliputi :

- Pengembangan daya pikir dan kekuatan penalaran.

- Pembangunan daya cipta atau imajinasi yang tinggi, yang memberikan kemampuan penerawangan akal manusia ke cakrawala yang lebih luas.
- Penggugahan hati nurani, yang memungkinkan tumbuhnya rasa keimanan dan kemanusiaan.
- Peningkatan kemauan dan keterampilan dalam mencapai tujuan pendidikan yang direncanakan.

Dalam pengertian ini, pembinaan mahasiswa dipandang sebagai salah satu unsur dalam pembangunan pendidikan tinggi. Oleh sebab itu pembinaan mahasiswa harus diletakkan sebagai bagian yang tidak terpisahkan dari keseluruhan upaya pembinaan dan pelaksanaan program pendidikan. Sehingga, program pembinaan mahasiswa harus menjadi bagian dari program pendidikan yang dibina dan diselenggarakan untuk mewujudkan tujuan pendidikan tinggi.

2. Dasar, Arah dan Tujuan

Pembinaan mahasiswa sebagai salah satu segi dari program pendidikan tinggi, didasarkan pada falsafah bangsa dan dasar Negara yaitu pancasila. Dan diarahkan kepada pertumbuhan manusia Indonesia yang :

- Berwatak, berbudi luhur, bertanggung jawab dan berakhlak
- Sehat jasmani dan rohani
- Memiliki pengetahuan dan keterampilan yang tinggi
- Memiliki sikap demokratis, terbuka, kritis dan objektif
- Mencintai sesama manusia sesuai dengan ide yang termaktub dalam Undang-Undang Dasar 1945

Program pembinaan mahasiswa ditujukan kepada pematangan kepribadiannya sebagai generasi penerus bangsa dan sumber daya insani pembangunan nasional, melalui jalur- jalur yang dapat memberikan optimal bagi kemampuan- kemampuan yang positif. Mengingat bahwa persaingan yang lebih tajam , karenanya lebih mengandalkan daya fikir dan kemahiran berorganisasi , maka kemampuan yang harus dikembangkan itu terutama dalam segi keahlian manajerial.

3. Sasaran

Bertitik tolak dari dasar, arah dan tujuan yang diutarakan di atas, maka pembinaan mahasiswa diwujudkan dalam berbagai program kemahasiswaan, memiliki sasaran berikut :

- Berjiwa Pancasila

Mahasiswa sebagai warga Negara Indonesia, perl dibina agar memiliki jiwa Pancasila, yitu beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, serta bersedia mempertahankan dan memelihara kesatuan bangsa.

- Sikap Ilmiah

Mahasiswa dibina dan dikembangkan dalam kegiatan menurut ilmu pengetahuan dalam upaya pembentukan manusia yang dapat membuat analisa yang tajam, yang juga cakap membuat sintesa, dengan ciri – ciri ilmiah : cermat, jujur , tekun, disiplin dan obyektif.

- Sikap Profesional

Mahasiswa dibina dalam kegiatan latihan-latihan, agar mampu mengembangkan kemahiran sesuai dengan minat ilmu, bakat dan kemampuan mereka untuk persiapan profesi mereka kelak sebagai sumber tenaga kerja pemikir bagi pembangunan bangsa dan Negara. Dalam kaitan ini, yang sangat penting adalah menanamkan etika profesi.

- Kepemimpinan

Mahasiswa di bina dalam kegiatan – kegiatan berorganisasi dan berkomunikasi, sebagai latihan kerjasama dan tanggung jawab, dalam rangka pengkaderan generasi muda terpelajar yang diharapkan menjadi calon pemimpin generasi penerus cita – cita bangsa yang akan memikul tanggung jawab masa depan Negara Indonesia.

- Dedikasi dalam pembangunan

Mahasiswa di bina dalam kegiatan – kegiatan nyata untuk mengamalkan dan mengabdikan ilmu pengetahuan dan keterampilan mereka bagi pembangunan nusa dan bangsa. Dalam hal ini, perlu sekali ditanamkan kesadaran dan penghayatan yang aktual, bahwa sebagian besar rakyat Indonesia hidup di daerah pedesaan dengan taraf kecerdasan dan kesejahteraan yang masih rendah.

- Ketahanan Nasional

Mahasiswa di bina kepribadiannya dengan menanamkan pengertian yang lebih merangsang jiwa mudanya terhadap sejarah

nasional, posisi Indonesia dalam peta bangsa – bangsa di dunia dan lain – lainnya agar tumbuh menjadi potensi bangsa yang dinamis, kreatif dan patriotik.

4. Materi

Materi pembinaan mahasiswa harus memperhatikan keseluruhan kepribadian mahasiswa, pembentukan watak dan relevansinya dengan tujuan pendidikan tinggi.

Materi yang demikian meliputi :

- *Pembinaan mahasiswa sebagai makhluk Tuhan, yang meliputi :*
 - Pendalaman ajaran agama masing – masing
 - Perluasan pengertian toleransi kehidupan beragama di kalangan mahasiswa.
 - Penerapan nilai – nilai agama dalam kehidupan sehari – hari.
- *Pembinaan mahasiswa sebagai individu, yang meliputi :*
 - Pembinaan fisik mencakup : pembinaan kesehatan dan kesegaran jasmani, pembinaan olah raga peningkatan prestasi.

Pembinaan minat, bakat dan kegemaran terdiri dari :
pembinaan minat dalam bidang olah raga, kesenian dan kegiatan – kegiatan produktif lainnya, pembinaan melalui kegiatan – kegiatan rekreasi terarah dan acara – acara pengisian waktu terluang yang sehat.

- Pembinaan pengetahuan atau keterampilan meliputi :
pengadaan program bimbingan dan konseling, penyediaan buku – buku dan peralatan yang sesuai dengan pengembangan arah profesi, serta pengembangan minat dan kebutuhan membaca, penyelenggaraan seminar dan diskusi ilmiah serta kursus – kursus latihan lainnya.
- Pembinaan kepribadian yang mencakup : pembinaan cita – cita dan prilaku yang sesuai dengan nilai – nilai Pancasila.
- *Pembinaan mahasiswa sebagai mahluk sosial, yang meliputi :*
 - Pembinaan aspek sosial terdiri atas : mengembangkan jiwa mengabdikan dan membangun, membina etika sosial sesuai dengan Pancasila.
 - Pembinaan aspek kebudayaan meliputi : pengembangan kesenian nasional dan memperkenalkan daerah untuk memupuk rasa kebangsaan dan kebanggaan nasional.
 - Pembinaan aspek ekonomi mencakup : pembinaan keadanan berkoperasi dan pembinaan kewiraswastaan.
 - Pembinaan aspek ideology, jiwa '45 dan ketahanan nasional yang meliputi : penghayatan dan pengamalan Pancasila, peningkatan dan pembinaan ketahanan nasional, mempertebal rasa cinta kepada tanah air dan nilai – nilai '45 serta pembinaan kesatuan dan persatuan bangsa.
 - Pembinaan kepemimpinan dan organisasi mahasiswa mencakup : pembinaan pengetahuan praktis mengenai

prinsip – prinsip kepemimpinan dan manajemen, pembinaan kreativitas, tanggung jawab dan jiwa kepeloporan.

- o Pembinaan kesejahteraan mahasiswa terdiri dari :
pengadaan dan pemanfaatan dana serta fasilitas untuk kesejahteraan mahasiswa, menyelenggarakan bimbingan dan konseling dan mengupayakan beasiswa dan bantuan – bantuan lainnya.

III.3. Alumni

Alumni perguruan tinggi adalah seseorang yang tamat pendidikan di perguruan tinggi yang bersangkutan. Alumni perguruan tinggi dapat membentuk organisasi alumni yang bertujuan untuk membina hubungan dengan perguruan tinggi yang bersangkutan dalam upaya untuk menunjang pencapaian tujuan perguruan tinggi.

BAB IV

LANDASAN TEORI

Teori – teori yang disertakan dalam menunjang penulisan tugas akhir ini secara berurutan akan diuraikan dalam bentuk yang sederhana dan mungkin cukup ringkas, akan tetapi di harapkan mampu untuk menunjang proses selanjutnya.

IV.1. Perencanaan

Salah satu dari fungsi yang penting dari manajemen adalah fungsi perencanaan. Fungsi – fungsi lainnya adalah pengorganisasian, penggerakan dan pengawasan.

- Perencanaan adalah hal memilih dan menggabungkan fakta – fakta serta membuat dan menggunakan dugaan – dugaan mengenai masa depan yang akan datang dalam menggambarkan dan merumuskan kegiatan – kegiatan yang dianggap perlu untuk mencapai hasil yang diinginkan.
 - Pengorganisasian adalah penentuan sumber daya dan kegiatan – kegiatan yang dibutuhkan untuk mencapai tujuan organisasi, perencanaan dan pengembangan suatu organisasi atau kelompok kerja, penugasan tanggung jawab tertentu serta pendelegasian wewenang yang diperlukan kepada individu – individu untuk melaksanakan tugas-tugasnya.
 - Penggerakan atau pengarahan adalah membuat atau mendapatkan para karyawan melakukan apa yang diinginkan, dan harus mereka lakukan.
- Fungsi ini melibatkan kualitas, gaya dan kekuasaan pemimpin serta kegiatan – kegiatan kepemimpinan serta komunikasi, motivasi dan disiplin.

- Pengawasan adalah penemuan dan penerapan cara dan peralatan untuk menjamin bahwa rencana telah dilaksanakan sesuai dengan yang telah ditetapkan.

Semua fungsi – fungsi manajemen ini harus dilaksanakan oleh manajer kapan saja dan dimana saja kelompok-kelompok organisasi, walaupun ada perbedaan tekanan untuk tipe organisasi, jabatan-jabatan fungsional dan tingkatan manajer yang berbeda. Perencanaan adalah fungsi yang menjadi perhatian utama manajemen puncak, dimana tingkatan yang lebih rendah lebih memperhatikan fungsi pengarahan. Akhirnya, kegagalan atau sukses suatu organisasi sangat tergantung pada kemampuan manajer untuk melaksanakan fungsi – fungsi tersebut dengan efektif.

IV.2. Perencanaan Tenaga Kerja

Perencanaan tenaga kerja adalah suatu metode untuk menentukan kebutuhan – kebutuhan akan tenaga kerja untuk waktu yang akan datang dan mengembangkan rencana – rencana tindakan untuk memenuhinya. Perencanaan tenaga kerja merupakan bagian daripada perencanaan sumber keseluruhan dari suatu perusahaan..

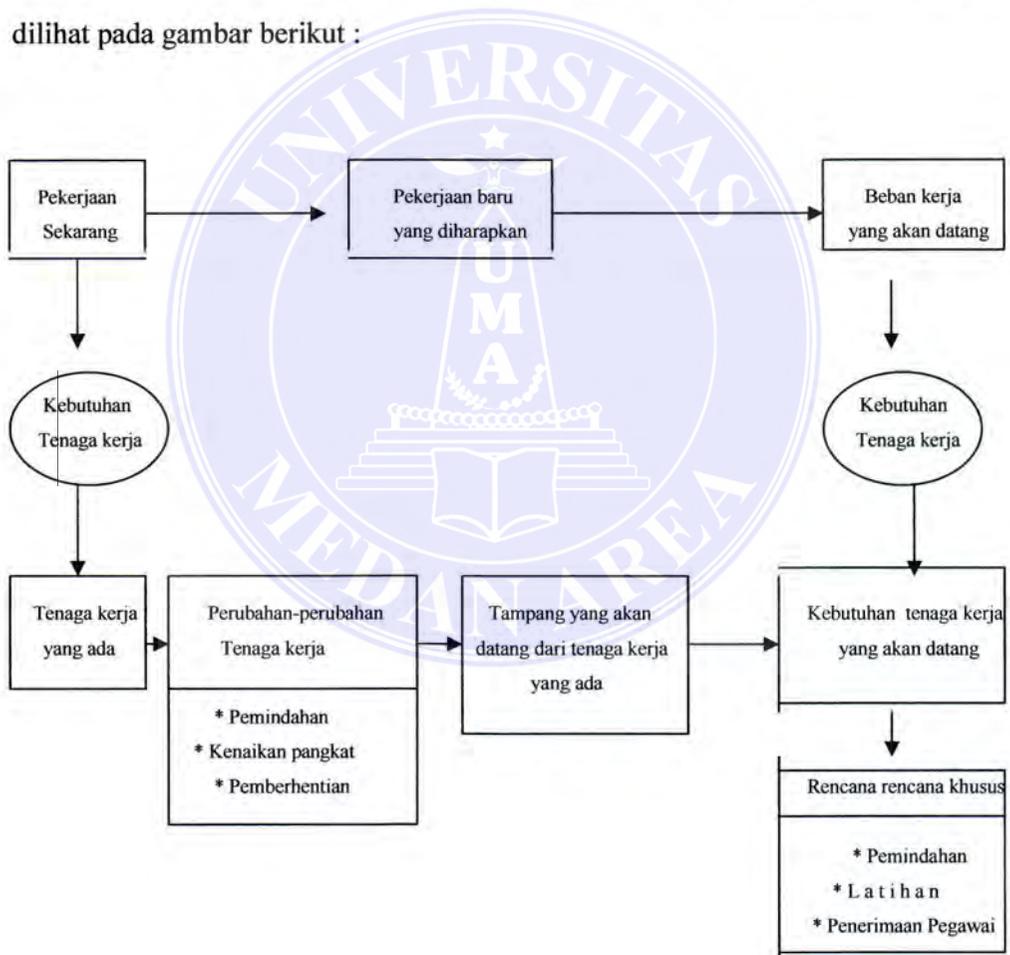
Perencanaan tenaga kerja membantu menilai dan melengkapi rencana-rencana dan keputusan – keputusan manajemen dengan menilai pengaruh – pengaruh dari tenaga kerja mereka.

Langkah awal dalam setiap kegiatan perencanaan tenaga kerja adalah mendapatkan gambaran tentang apa yang telah terjadi dalam penerimaan pegawai baru, kenaikan pangkat , pemindahan, pensiunan dan berhenti pada suatu

organisasi. Jelasnya apa yang telah lampau tidaklah akan berulang kembalidengan tepat, akan tetapi gambaran tentang hubungan yang dinamis antara aliran – aliran pegawai ini akan dapat membantu organisasi meramalkan kebutuhan – kebutuhannya.

Sebagai langkah terakhir adalah rencana-rencana tenaga kerja, yaitu rencana-rencana tindakan khusus yang harus dilakukan untuk menjembatani celah antara ramalan tenaga kerja dengan keadaan yang ada saat ini.

Suatu diagram skematis dari proses perencanaan tenaga kerja tersebut dapat dilihat pada gambar berikut :



Gambar IV.1. Diagram Skematis dari Proses Perencanaan Tenaga Kerja

IV.3. Peramalan

Menurut Maridakris dan Wheelwright, peramalan adalah perkiraan mengenai apa yang akan terjadi di masa datang, sehingga dapat ditentukan langkah apa yang akan diambil berdasarkan informasi yang ada.

Metode peramalan adalah teknik-teknik yang dapat membuat perkiraan – perkiraan tentang keadaan yang akan datang melalui suatu mekanisme yang sudah ditetapkan.

Teknik peramalan dapat menyatakan sesuatu yang memperkirakan keadaan masa datang hanya berdasarkan intuisi saja. Dengan intuisi, seseorang hanya menyampaikan sesuatu yang ada dalam pemikirannya saja. Walaupun sebenarnya intuisi masih dipengaruhi oleh pengalaman masa lalu, tetapi dengan teknik peramalan akan menghasilkan ramalan yang lebih baik lagi, karena ditunjang dengan data dan perhitungan.

IV.4. Peramalan Mahasiswa Yang Masuk dan Yang Keluar

Dalam melakukan analisa terhadap jalannya proses belajar mengajar, haruslah diperkirakan jumlah mahasiswa yang mendaftar atau yang masuk pada masa yang akan datang. Kegiatan untuk memperkirakan atau mengestimasi apa yang terjadi pada masa yang akan datang tersebut disebut peramalan. Peramalan ini dapat berupa ramalan terhadap jumlah mahasiswa yang masuk, jumlah mahasiswa yang keluar maupun perkembangan yang terjadi disuatu universitas yang dapat mempengaruhi perencanaan dari proses belajar mengajar.

IV.5. Metode Peramalan

Beragam – macam teknik peramalan telah dikembangkan.

Dimana masing – masing teknik mempunyai tingkatan ketelitian dan type penggunaan yang berbeda. Dengan memiliki teknik peramalan yang paling tepat, diharapkan dapat mengurangi ketidakpastian keadaan yang akan datang, sehingga diharapkan dapat mendekati keadaan yang sebenarnya.

Pada umumnya teknik – teknik atau metode – metode peramalan dapat diklasifikasikan atas :

1. Metode peramalan kualitatif
2. Metode peramalan kuantitatif

IV.5.1. Metode Peramalan Kualitatif

Metode peramalan ini di tandai dengan tidak adanya informasi atau data yang dapat digunakan dalam pengolahan. Jadi peramalannya lebih bersifat judgement, dan untuk mempergunakannya di perlukan tenaga ahli yang mengetahui situasi persoalannya dengan baik.

IV.5.2. Metode Peramalan Kuantitatif

Metode peramalan ini, informasi diperlukan berdasarkan pola data kuantitatif masa lalu yang dapat dikuantifikasikan dalam bentuk data dan dapat digunakan untuk memprediksikan masa yang akan datang.

Hasil peramalan kuantitatif sangat bergantung kepada metode yang digunakan . Metode peramalan kuantitatif dapat dikelompokkan dalam dua model, yaitu :

- Model deret berkala (Time series) yaitu model peramalan yang dilakukan berdasarkan nilai masa lalu dari suatu variable dan atau kesalahan masa lalu. Tujuannya adalah menemukan pola dalam deret data histories dan mengekstrapolasikan pola tersebut untuk masa depan. Dalam model ini variable yang akan diramalkan merupakan fungsi dari waktu.
- Model sebab akibat (Causal), yaitu dalam model ini diasumsikan bahwa factor yang diramalkan menunjukkan suatu hubungan sebab akibat dengan satu atau lebih variable bebas. Tujuannya adalah untuk menemukan bentuk hubungan sebab akibat tersebut dan menggunakannya untuk meramalkan nilai mendatang dari variable bebas.

IV.6. Pemilihan Metode Peramalan

Dalam memilih metode peramalan yang sesuai, perlu diperhatikan beberapa faktor sebagai berikut :

- a. Pola data masa lalu
- b. Antisipasi kemungkinan-kemungkinan adanya perubahan dalam “sistim sebab” yang lalu
- c. Metode pengecekan yang akan digunakan.

Dari beberapa faktor di atas, salah satu faktor yang sangat perlu diperhatikan dalam pemilihan metode peramalan adalah pola data masa lalu atau pola dari yang digunakan. Dalam hal ini pola data dapat dibedakan atas 4 jenis, yaitu :

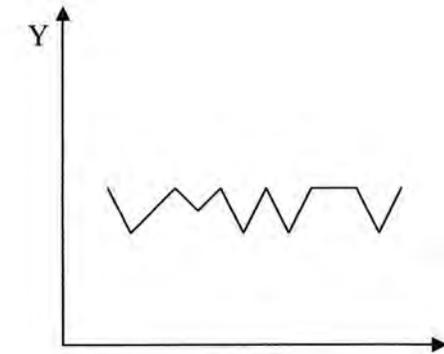
1. Pola Horizontal : Terjadi bilamana nilai data berfluktuasi di sekitar nilai rata – rata yang konstan. Pada umumnya gerakan variasi yang tidak teratur pada pola ini disebabkan oleh karena adanya faktor kebetulan, misalnya pemogokan buruh, gempa bumi dan sebagainya.

2. Pola musiman : Terjadi bilamana suatu deret dipengaruhi oleh factor musiman. Gerakan ini mempunyai pola yang tetap dari waktu ke waktu, misalnya meningkatkan jumlah penjualan pakaian (sandang) menjelang hari Idul Fitri dan sebagainya.

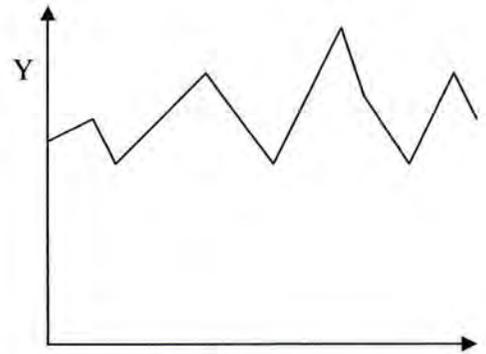
3. Pola Siklis : Terjadi bila data dipengaruhi oleh fluktuasi ekonomi jangka panjang seperti yang berhubungan dengan siklus bisnis. Gerakan ini merupakan gerakan jangka panjang yang menunjukkan gerakan-gerakan naik turun secara siklis di sekitar garis trend.

4. Pola Trend : Terjadi bilamana terdapat kenaikan atau penurunan sekuler jangka panjang dalam data . Gerakan ini merupakan gerakan secara umum (mempunyai kecenderungan untuk menaik atau menurun).

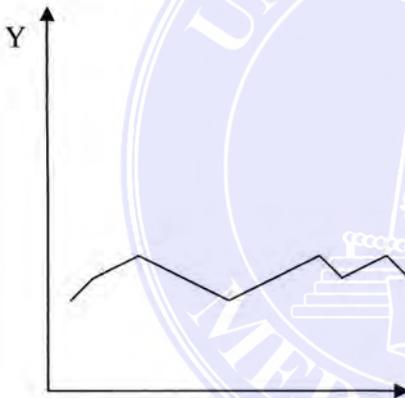
Keadaan yang menggambarkan keempat jenis pola data tersebut dapat digambarkan sebagai berikut :



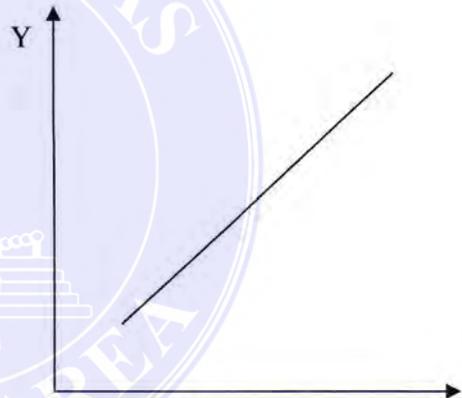
Waktu
Gbr. Pola Data Horizontal



waktu
Gbr. Pola data Musiman



Waktu
Gbr. Pola Data Siklis



waktu
Gbr. Pola Data Trend

IV.7. Metode Peramalan Yang Digunakan

Karena jumlah mahasiswa Universitas Medan Area cenderung untuk naik atau turun dari tahun ke tahun, maka pola yang digunakan disini adalah pola trend. Dimana dalam pola trend ini sendiri umumnya terdapat beberapa pola data yang mungkin diperoleh, antara lain :

- a. Trend Linear, bentuk persamaannya :

$$\hat{y} = a + bt \dots\dots\dots (1)$$

Dimana nilai a dan b dapat diketahui dari persamaan :

I. $\sum y = na + b \sum t$

II. $\sum yt = a \sum t + b \sum t^2$

b. Trend Kuadratik, bentuk persamaannya :

$$\hat{y} = a + bt + ct^2 \dots\dots\dots (2)$$

Dimana nilai a, b dan c dapat diketahui dari persamaan :

I. $\sum y = na + c \sum t^2$

II. $\sum yt = b \sum t^2$

III. $\sum yt^2 = a \sum t^2 + c \sum t^4$

Dengan y = besarnya nilai yang diramal

a = nilai trend pada periode dasar

b = tingkat perkembangan nilai yang diramal

t = Unit tahun yang dihitung dari periode dasar

y = Data observasi

n = banyaknya data

Dari beberapa pola data tersebut diatas, kita dapat menetapkan pola trend yang akan dipergunakan untuk meramalkan jumlah mahasiswa yang akan datang dengan melihat tujuan optimasi statistic untuk memilih agar MSE (atau SSE) minimum.

Setelah di temukan nilai MSE (atau SSE) minimum, dilakukan uji statistic untuk menunjukkan ekivalensi antara interval kepercayaan dan uji hipotesis dengan persamaan :

$$t_o = \frac{X_1 - X_2}{Sp \sqrt{\frac{1}{n_1} + \frac{1}{n_2}}} \dots\dots\dots (3)$$

IV.8. Ukuran Relatif

Dalam fase peramalan penggunaan MSE saja sebagai suatu ukuran ketepatan juga dapat menimbulkan masalah karena MSE merupakan ukuran yang absolute. Dalam hubungan dengan keterbatasan MSE sebagai suatu ukuran ketepatan peramalan, maka diusulkan ukuran-ukuran alternative yang diantaranya menyangkut kesalahan persentase yang sering digunakan adalah sebagai berikut :

- Kesalahan persentase (Percentage Error)

$$PE_t = \left(\frac{X_t - F_t}{X_t} \right) (100) \dots\dots\dots (4)$$

- Nilai tengah kesalahan persentase (mean percentage error)

$$MPE = \sum_{i=1}^n PE_i / n \dots\dots\dots (5)$$

- Nilai tengah persentase absolute (mean absolute percentage error)

$$MAPE = \sum_{i=1}^n \left| PE_i \right| / n \dots\dots\dots (6)$$

Dengan x = nilai data observasi

F = nilai data ramalan

n = jumlah periode

t = periode ke t

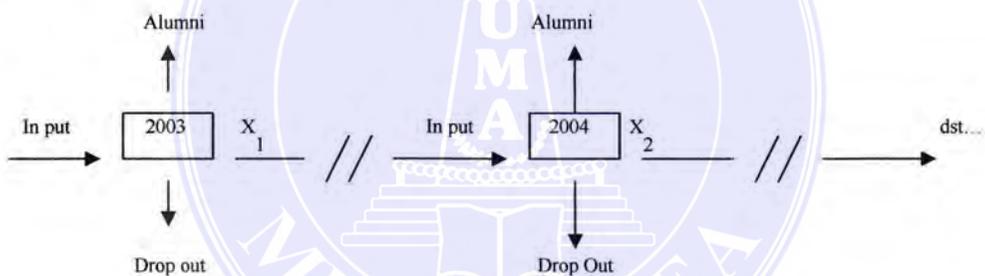
Walaupun demikian, untuk memberikan dasar perbandingan yang baik untuk setiap tingkat ketepatan, dirasa perlu untuk menggunakan metode ramalan

naïf 1 atau NF1 yang digunakan sebagai dasar dalam mengevaluasi metode lain dalam situasi tertentu. Metode ini menggunakan informasi terakhir mengenai nilai actual yang tersedia sebagai nilai ramalan.

$$NF1 = \frac{\sum_{i=1}^n \frac{X_t - F_t}{X_t}}{n-1} \times (100) \dots\dots\dots (7)$$

Jenis perbandingan ini lebih banyak berguna dari pada hanya menghitung MAPE metode formal atau MSE nya saja, karena hal ini memberikan suatu dasar untuk menilai ketepatan relative dari hasil – hasil tersebut.

IV.9. Estimasi Tingkat Penyusutan Mahasiswa



Untuk mengetahui tingkat penyusutan mahasiswa dari tahunnya, maka dapat diestimasi melalui 2 cara, yaitu :

$$I . y = S - Op + In \dots\dots\dots (8)$$

Dimana : S = jumlah mahasiswa tahun lalu (pada akhir tahun)

Op = Jumlah alumni pada tahun tersebut

In = Jumlah mahasiswa yang mendaftar pada awal tahun

$$II . y = S - D + In \dots\dots\dots (9)$$

Dimana : D = Jumlah mahasiswa yang DO dan tamat

BAB V

PENGUMPULAN DATA

Data yang dihimpun dalam tulisan ini berasal dari Universitas Medan Area Medan. Untuk memperoleh data yang diinginkan dan kelancaran penelitian di universitas, maka data dikumpulkan dengan cara observasi, wawancara dan dengan membaca dokumen tertulis.

Data yang dihimpun dalam tulisan ini adalah data jumlah mahasiswa, data jumlah alumni dan data jumlah tenaga kerja tetap pada masa lalu, yakni data jumlah mahasiswa dari tahun ajaran 2001/2002 sampai dengan 2007/2008, data jumlah alumni tahun ajaran 2000/2001 sampai dengan 2008/2009 dan data tenaga edukatif tetap untuk 5 tahun terakhir. Data tersebut adalah sebagai berikut :

Tabel V.1
Data Penerimaan Mahasiswa UMA T.A 2001 - 2007

No	Fakultas	Tahun Akademis							Jlh
		2001	2002	2003	2004	2005	2006	2007	
1.	Teknik	167	188	146	159	128	199	234	1221
2.	Pertanian	25	37	21	76	47	17	55	278
3.	Ekonomi	399	338	261	361	359	411	478	2607
4.	Hukum	121	179	158	254	184	263	395	1554
5.	Isipol	78	85	109	122	81	88	111	678
6.	Psikolgi	255	186	181	290	282	291	367	1852
7.	Biologi	18	14	14	31	4	54	20	155
Jumlah		1063	1027	890	1293	1085	1323	1660	8341

Sumber : BAKR Juni '08

Tabel V.2
Tabel Alumni UMA T.A 2000 - 2007

No	Fakultas	Tahun Akademis								Jlh
		2000	2001	2002	2004	2005	2006	2007	2008	
1.	Teknik	154	110	102	112	77	122	37	135	849
2.	Pertanian	15	52	55	77	51	31	15	27	323
3.	Ekonomi	243	291	199	322	120	320	117	232	1844
4.	Hukum	66	77	61	99	14	132	19	170	638
5.	Isipol	131	74	61	125	17	95	20	42	665
6.	Psikologi	48	61	46	148	48	182	62	141	736
7.	Biologi	7	12	11	6	5	21	6	22	90
Jumlah		664	677	535	889	332	903	276	869	5145

Sumber : BAKR Juni '08

Tabel V.3
Data Jumlah Tenaga Edukatip Tetap Universitas Medan Area
Tahun Ajaran 2003/2004 – 2007/2008

No	Fakultas	Tahun Ajaran					Jlh
		03/04	04/05	05/06	06/07	07/08	
1.	Teknik	43	39	39	32	32	185
2.	Pertanian	26	27	26	22	23	124
3.	Ekonomi	28	30	32	28	29	147
4.	Hukum	21	18	20	18	18	95
5.	Isipol	19	14	15	10	12	70
6.	Psikologi	24	21	20	18	17	100
7.	Biologi	8	8	8	4	4	32
Jumlah		169	157	160	132	135	753

Sumber : Bagian Personalia UMA '08

BAB VII

KESIMPULAN DAN SARAN

VII.1. Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan-pembahasan pada bagian sebelumnya, maka dapat di buat beberapa kesimpulan sebagai berikut :

- a. Dengan menggunakan metode peramalan dapat diramalkan jumlah mahasiswa untuk masa yang akan datang sehingga dapat dibuat perencanaan jmlah dosen yang dibutuhkan untuk masa yang akan datang pula.

- b. Jumlah mahasiswa baru untuk masa yang akan datang dapat diramalkan dengan trend ;

$$Y = 1084 + 92.t + 29,97.t^2$$

- c. Penurunan total jumlah mahasiswa drop out untuk masa yang akan datang berdasarkan hubungan input dan out put dapat di lihat dengan persamaan :

$$Y = X - Y_{out} + Y_{in}$$

$$\text{Dimana : } X = S - (D'.S)$$

- d. Jumlah alumni untuk masa yang akan datang dapat di ramalkan dengan persamaan regresi linier sebagai berikut :

$$Y_t = 644,3571 - 0,2738 . t$$

- e. Dalam Rancangan Undang Undang (RUU) Badan Hukum Pendidikan (BHP) Direktorat Jendral (Dirjen) Pendidikan Tinggi (Dikti) Departemen Pendidikan Nasional (Depdiknas) akan dicantumkan bahwa peraturan jumlah mahasiswa perguruan tinggi negeri akan di batasi pada setiap

fakultas seperti fakultas ilmu sosial 1 dosen untuk 30 mahasiswa dan fakultas ilmu eksakta untuk 20 orang.

- f. Saat ini secara umum rasio jumlah dosen dengan mahasiswa Universitas Medan Area adalah 753 orang berbanding 8341 orang. Dari perbandingan tersebut diketahui perbandingan dosen dengan mahasiswa bagus. Terbukti dengan rasio 1 dosen berbanding 12 mahasiswa, proses perkuliahan dan proses bimbingan akademik berjalan dengan lancar.

VII.2. Saran

Dari hasil penelitian dan pengamatan yang telah dilakukan, berikut ini diberikan saran sebagai berikut :

- a. Untuk dapat memaksimalkan proses penerimaan jumlah mahasiswa baru pada masa yang akan datang perlu di analisa kembali proses rekrutmen di mulai dari promosi melalui pengumuman di media massa, pengiriman brosur ke instansi Pemerintah maupun instansi non Pemerintahan.
- b. Untuk diterima sebagai mahasiswa UMA harus memenuhi persyaratan sebagaimana tertera pada brosur dan tata cara melamar ke program studi.
- c. Jumlah mahasiswa yang diterima disesuaikan dengan daya tampung program studi.
- d. Mengingat dari hasil ramalan akan adanya peningkatan kebutuhan jumlah dosen pada masa yang akan datang, maka perlu adanya pemikiran antisipasi rencana strategi di lingkungan internal

Universitas untuk mendapatkan jumlah dosen yang sesuai antara kapasitas dan jumlah penerimaan mahasiswa barunya.



DAFTAR PUSTAKA

1. "Buku Pedoman Universitas Medan Area" Tahun Akademik 2008/2009, Medan, 2008
2. Montgomery, Douglas, C., "Pengantar Pengendalian Kualitas Statistik", Gajah Mada University Press, Yogyakarta, 1996.
3. El Qadri, Mustafa, Zainal, Drs., dan Supardi, Drs., "Alat-alat Analisa Perencanaan dan Pengawasan Produksi", Andi Ofset, Yogyakarta, 1984.
4. Handoko, Hani, T., "Manajemen", Edisi ke -2, BPFE, Yogyakarta, 1986.
5. Kadarman, A.M, Prof. Dr. SJ., Udaya, Jusuf, Drs, dkk., Pengantar Ilmu Manajemen "Buku Panduan Mahasiswa", PT. Gramedia Jakarta, 1992.
6. Kumpulan Surat Keputusan Yayasan Pendidikan Haji Agus Salim Nomor 1060/PERS/1992 dan Nomor 1061/PERS/1992.
7. Moekijat, Drs., "Perencanaan Tenaga Kerja", Alumni, Bandung, 1982.

8. Ndraha, Taliziduhu, Dr. "Manajemen Perguruan Tinggi", Bina Aksara, Jakarta, 1987.
9. "Rencana Sistem Administrasi Khususnya Administrasi Akademis Universitas Medan Area", Pusat Komputer, Universitas Medan Area, 1989.
10. Sudjana, DR. MA. MSc., "Metode Statistika", Edisi Ke-3, Tarsito, Bandung, 1994.
11. Surat Keputusan Bersama Pengurus Yayasan Pendidikan Haji Agus Salim dan Pimpinan Universitas Medan Area No. 195/YPHAS/1994 dan No.1134/A.BAU/02/1994.
12. Wheelwright, S.C, dan Makridakis, S., "Metode dan Aplikasi Peramalan", Edisi kedua, Jilid 1, Penerbit Erlangga, 1993.
13. Kliping Humas Universitas Indonesia, dari Surat Kabar/Majalah Seputar Indonesia, Hari Kamis tanggal 3 April 2008, Halaman 2 Kolom 4.